

**PT ICTSI Jasa Prima Tbk  
dan Entitas anaknya/and Its Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and  
for the year then ended with independent auditor's report

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|                                                                           |                  |                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                                                  | Halaman/<br>Page | <i>Directors' Statement</i>                                                             |
| Laporan Auditor Independen                                                |                  | <i>Independent Auditor's Report</i>                                                     |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....                                | 1 - 2            | <i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 3 - 4            | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other<br/>.....Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Defisiensi Modal<br>Konsolidasian.....                  | 5                | <i>Consolidated Statement of Changes in<br/>.....Capital Deficiency</i>                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian.....                                       | 6                | <i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian...                            | 7 - 85           | <i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
("LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN")**

**PT ICTSI JASA PRIMA Tbk ("Perseroan") dan  
Entitas Anak**

Atas nama Direksi Perseroan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Tempat Tinggal/Residential Address

Telepon/Telephone  
Jabatan/Title

Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Tempat Tinggal/Residential Address

Telepon/Telephone  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "**Kelompok Usaha**");
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atas fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan kami ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
CONCERNING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
("CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS")**

**PT ICTSI JASA PRIMA Tbk (the "Company") and  
Subsidiaries**

On behalf of Board of Directors of the Company, we, the undersigned:

: **Tejas Nataraj**  
: Samudera Kirana Lt.7, Jl. Yos Sudarso No.88, Jakarta Utara 14350  
: Gading Resort Residences Blok E Lt. 7 No.10  
: Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240  
: (021) 6531-4710  
: Presiden Direktur/President Director

: **Jofferson Jones Panos**  
: Samudera Kirana Lt.7, Jl. Yos Sudarso No.88, Jakarta Utara 14350  
: Apartemen Anderson Benson Pakuwon Mall Blok 3 Tower Benson B02-07  
: RT 002 RW 015, Kel. Lontar, Kec. Sambikerep, Surabaya  
: (021) 6531-4710  
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (hereinafter referred to as the "**Group**");
2. The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's Consolidated Financial Statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 2024



655EBAKX802616534

**Tejas Nataraj**  
Presiden Direktur/President Director

**Jofferson Jones Panos**  
Direktur / Director

PT ICTSI JASA PRIMA Tbk.

Graha Kirana 7<sup>th</sup> Fl. Suite 701

Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter

Jakarta Utara 14350

Phone : 62 21 65314710 Fax : +62 21 65314711

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT ICTSI Jasa Prima Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ICTSI Jasa Prima Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT ICTSI Jasa Prima Tbk.*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ICTSI Jasa Prima Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

### **Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### **Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

### **Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### **Key audit matter**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui piutang usaha sebelum penyisihan penurunan nilai dengan nilai tercatat sebesar US\$1,435,007 atau sekitar 11% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71: Instrumen Keuangan (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109). Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha disusun pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang usaha yang signifikan dan proses pelaksanaannya melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen, terutama dalam menghitung KKE sepanjang umurnya dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (forward looking) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

### Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

### Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group recognized trade receivables before allowance for impairment with a carrying amount of US\$ 1,435,007 or approximately 11% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71: Financial Instruments (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109). The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime expected credit losses ("ECL"), which is calculated as the difference between the contractual cash flows and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures for trade receivables are made in Note 5 to accompanying the consolidated financial statements.

Impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of trade receivables was significant and the exercise required application of significant judgement and estimation by the management, especially in calculating lifetime ECL by establishing a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking macroeconomic information specific to the debtors and the economic environment.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

### **Hal audit utama (lanjutan)**

#### **Respons audit:**

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami menguji kelayakan metode, asumsi dan data yang digunakan, dan asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang digunakan dalam perhitungan dengan menggunakan uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan berdasarkan data yang dapat diakses publik.

Kami menguji akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke buku besar atau dokumentasi pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

## **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

### **Key audit matters (continued)**

#### **Audit response:**

*We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment assessment of trade receivables. We tested the reasonableness of the method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly accessible data source.*

*We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and tested the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also reviewed the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

### **Other information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

### **Informasi lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

## **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

### **Other information (continued)**

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

#### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

#### **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)**

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

## **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

### **Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

### **Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

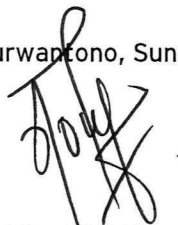
**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00399/2.1032/AU.1/05/1175-2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

27 Maret 2024/March 27, 2024



00399

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

|                                | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | Catatan/<br>Notes     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                                 |
|--------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                    |                                      |                       |                                      | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>ASET LANCAR</b>             |                                      |                       |                                      | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Kas dan setara kas             | 227.486                              | 2d,2f,2o,3,4<br>26,27 | 805.858                              | Cash and cash equivalents       |
| Piutang usaha - neto           |                                      | 2d,2g,2o,3,5          |                                      | Trade receivables - net         |
| Pihak ketiga                   | 1.359.985                            | 26,27,28<br>2d,2o,3,5 | 1.788.965                            | Third parties                   |
| Aset kontrak - neto            | 35.209                               | 26,27,28              | 3.417                                | Contract assets - net           |
| Piutang lain-lain              |                                      | 2d,2g,2o,3,6          |                                      | Other receivables               |
| Pihak berelasi                 | 83.760                               | 23,26,27              | -                                    | Related party                   |
| Persediaan - neto              | 256.226                              | 2h,7                  | 276.630                              | Inventories - net               |
| Pajak dibayar di muka          | 64.083                               | 2p,11a                | 53.225                               | Prepaid tax                     |
| Biaya dibayar di muka          | 47.936                               | 2i                    | 58.188                               | Prepaid expenses                |
| Uang muka                      | 10.468                               | 8                     | 29.210                               | Advance payments                |
| <b>Total aset lancar</b>       | <b>2.085.153</b>                     |                       | <b>3.015.493</b>                     | <b>Total current assets</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>       |                                      |                       |                                      | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Aset tetap - neto              | 10.022.758                           | 2j,3,9                | 11.619.202                           | Fixed assets - net              |
| Aset pajak tangguhan           | 225.176                              | 2p,3,11e              | 146.044                              | Deferred tax assets             |
| Aset tidak lancar lainnya      | 100.833                              | 2d,3,26               | 102.475                              | Other non-current assets        |
| <b>Total aset tidak lancar</b> | <b>10.348.767</b>                    |                       | <b>11.867.721</b>                    | <b>Total non-current assets</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>              | <b>12.433.920</b>                    |                       | <b>14.883.214</b>                    | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

|                                                                                     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>                                              |                                      |                   |                                      | <b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>                                   |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                   |                                      |                   |                                      | <b>LIABILITIES</b>                                                          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                     |                                      |                   |                                      | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                  |
| Utang usaha                                                                         |                                      | 2d,2o,3,10        |                                      | Trade payables                                                              |
| Pihak ketiga                                                                        | 166.923                              | 26,27             | 337.413                              | Third parties                                                               |
| Utang lain-lain                                                                     |                                      | 2d,2o,3           |                                      | Other payables                                                              |
| Pihak berelasi                                                                      | 43.606.377                           | 22,23,26,27       | 46.925.993                           | Related parties                                                             |
|                                                                                     |                                      | 2d,2o,3           |                                      |                                                                             |
| Beban masih harus dibayar                                                           | 445.761                              | 12,26,27          | 616.224                              | Accrued expenses                                                            |
| Utang pajak                                                                         | 348.033                              | 2p,3,11c          | 336.128                              | Taxes payable                                                               |
| Utang sewa                                                                          | 9.143                                | 2k,13,22,26       | 51.770                               | Lease liabilities                                                           |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>                                               | <b>44.576.237</b>                    |                   | <b>48.267.528</b>                    | <b>Total current liabilities</b>                                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                    |                                      |                   |                                      | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                              |
| Liabilitas imbalan kerja                                                            |                                      |                   |                                      | Long-term employee                                                          |
| jangka panjang                                                                      | 187.853                              | 2m,3,24b          | 139.518                              | benefits liability                                                          |
| Utang sewa                                                                          | -                                    | 2k,13,22,26       | 7.095                                | Lease liabilities                                                           |
| <b>Total liabilitas jangka panjang</b>                                              | <b>187.853</b>                       |                   | <b>146.613</b>                       | <b>Total non-current liabilities</b>                                        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                             | <b>44.764.090</b>                    |                   | <b>48.414.141</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                    |
| <b>DEFISIENSI MODAL</b>                                                             |                                      |                   |                                      | <b>CAPITAL DEFICIENCY</b>                                                   |
| <b>Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>       |                                      |                   |                                      | <b>Capital deficiency attributable to owners of the parent entity</b>       |
| Modal saham - nilai nominal                                                         |                                      |                   |                                      | Share capital - par value                                                   |
| AS\$0,05 (Rp500) per saham                                                          |                                      |                   |                                      | US\$0.05 (Rp500) per share                                                  |
| Modal dasar -                                                                       |                                      |                   |                                      | Authorized -                                                                |
| 1.200.000.000 saham                                                                 |                                      |                   |                                      | 1,200,000,000 share                                                         |
| Modal ditempatkan dan disetor                                                       |                                      |                   |                                      | Issued and fully paid -                                                     |
| penuh - 587.152.700 saham                                                           | 32.299.115                           | 14                | 32.299.115                           | 587,152,700 shares                                                          |
| Tambahan modal disetor                                                              | 613.482                              | 15                | 613.482                              | Additional paid-in capital                                                  |
| Keuntungan atas pengukuran                                                          |                                      |                   |                                      |                                                                             |
| kembali pada liabilitas                                                             |                                      |                   |                                      | Re-measurement gain on                                                      |
| imbalan kerja jangka                                                                |                                      |                   |                                      | long-term employee                                                          |
| panjang - setelah pajak                                                             | 18.471                               | 2m,3,24           | 19.509                               | benefits liability - net of tax                                             |
| Akumulasi kerugian                                                                  | (65.264.028)                         |                   | (66.465.662)                         | Accumulated losses                                                          |
| <b>Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <b>(32.332.960)</b>                  |                   | <b>(33.533.556)</b>                  | <b>Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity</b> |
| Kepentingan non-pengendali                                                          | 2.790                                | 16                | 2.629                                | Non-controlling interests                                                   |
| <b>TOTAL DEFISIENSI MODAL</b>                                                       | <b>(32.330.170)</b>                  |                   | <b>(33.530.927)</b>                  | <b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>                                             |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>                                        | <b>12.433.920</b>                    |                   | <b>14.883.214</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>                             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                                       | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |                    |                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                       | 2023                                                                     | Catatan/<br>Notes | 2022               |                                                                                  |
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                                     | <b>6.783.708</b>                                                         | 2n,17             | <b>7.138.357</b>   | <b>REVENUE</b>                                                                   |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                                         | <b>(4.150.640)</b>                                                       | 2n,18             | <b>(4.099.140)</b> | <b>COST OF REVENUE</b>                                                           |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                                     | <b>2.633.068</b>                                                         |                   | <b>3.039.217</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                              |
| Beban umum dan administrasi                                                                           | (987.037)                                                                | 2n,19             | (1.164.978)        | General and administrative expenses                                              |
| Laba/(rugi) selisih kurs - neto                                                                       | 53.498                                                                   | 2o                | (202.966)          | Gain/(loss) on foreign exchange - net                                            |
| Pendapatan/(beban) operasi lainnya - neto                                                             | 27.879                                                                   | 2n,21             | (275.942)          | Other operating income/(expenses) - net                                          |
| <b>LABA OPERASI</b>                                                                                   | <b>1.727.408</b>                                                         |                   | <b>1.395.331</b>   | <b>OPERATING INCOME</b>                                                          |
| Pendapatan keuangan                                                                                   | 14.835                                                                   | 2o,20             | 21.181             | Finance income                                                                   |
| Pajak final                                                                                           | (2.967)                                                                  |                   | (4.236)            | Final tax                                                                        |
| Beban keuangan                                                                                        | (2.718)                                                                  |                   | (4.924)            | Finance expense                                                                  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>                                                                       | <b>1.736.558</b>                                                         |                   | <b>1.407.352</b>   | <b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE</b>                                                 |
| <b>BEBAN PAJAK - NETO</b>                                                                             | <b>(534.763)</b>                                                         | 2p,11             | <b>(451.823)</b>   | <b>TAX EXPENSE - NET</b>                                                         |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                            | <b>1.201.795</b>                                                         |                   | <b>955.529</b>     | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                       |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                                  |                                                                          |                   |                    | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                     |                                                                          |                   |                    | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:               |
| Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak | (1.038)                                                                  | 2m,24             | 6.379              | Re-measurement gain/(loss) on long-term employee benefits liability - net of tax |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak                                               | (1.038)                                                                  |                   | 6.379              | Other comprehensive income (loss) - net of tax                                   |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                                  | <b>1.200.757</b>                                                         |                   | <b>961.908</b>     | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

|                                                                                                   | 2023             | Catatan/<br>Notes | 2022           |                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA TAHUN BERJALAN<br/>YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b>                               |                  |                   |                | <b>PROFIT FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                                                 |
| Pemilik Entitas Induk                                                                             | 1.201.634        | 25                | 955.392        | Owners of the Parent Entity                                                                     |
| Kepentingan non-pengendali                                                                        | 161              |                   | 137            | Non-controlling interests                                                                       |
| <b>TOTAL</b>                                                                                      | <b>1.201.795</b> |                   | <b>955.529</b> | <b>TOTAL</b>                                                                                    |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                  |                   |                | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                         |
| Pemilik Entitas Induk                                                                             | 1.200.596        |                   | 961.770        | Owners of the Parent Entity                                                                     |
| Kepentingan non-pengendali                                                                        | 161              | 16                | 138            | Non-controlling interests                                                                       |
| <b>TOTAL</b>                                                                                      | <b>1.200.757</b> |                   | <b>961.908</b> | <b>TOTAL</b>                                                                                    |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR<br/>YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>     | <b>0,00205</b>   | 2q,25             | <b>0,00163</b> | <b>BASIC EARNINGS PER<br/>SHARE ATTRIBUTABLE TO<br/>EQUITY HOLDERS<br/>OF THE PARENT ENTITY</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

| Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Capital Deficiency Attributable to Owners of The Parent Entity |                                                                                               |                                                             |                                                                                                                                          |                                                 |              |                                                                |                                                           |                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                           | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Issued and<br>Fully Paid<br>Capital Stock | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Pengukuran<br>kembali<br>liabilitas imbalan<br>kerja jangka<br>panjang/<br>Re-measurement on<br>long-term employee<br>benefits liability | Akumulasi<br>kerugian/<br>Accumulated<br>losses | Total        | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interests | Total<br>Defisiensi modal/<br>Total Capital<br>deficiency |                                                                              |
| Saldo tanggal<br>31 Desember 2021                                                                                                         | 32.299.115                                                                                    | 613.482                                                     | 13.131                                                                                                                                   | (67.421.054)                                    | (34.495.326) | 2.491                                                          | (34.492.835)                                              | Balance as of December 31, 2021                                              |
| Keuntungan pengukuran<br>kembali atas liabilitas<br>imbalan kerja jangka<br>panjang - setelah pajak                                       | -                                                                                             | -                                                           | 6.378                                                                                                                                    | -                                               | 6.378        | 1                                                              | 6.379                                                     | Re-measurement gain on long-term<br>employee benefits liability - net of tax |
| Laba tahun berjalan                                                                                                                       | -                                                                                             | -                                                           | -                                                                                                                                        | 955.392                                         | 955.392      | 137                                                            | 955.529                                                   | Income for the year                                                          |
| Saldo tanggal<br>31 Desember 2022                                                                                                         | 32.299.115                                                                                    | 613.482                                                     | 19.509                                                                                                                                   | (66.465.662)                                    | (33.533.556) | 2.629                                                          | (33.530.927)                                              | Balance as of December 31, 2022                                              |
| Kerugian pengukuran<br>kembali atas liabilitas<br>imbalan kerja jangka<br>panjang - setelah pajak                                         | -                                                                                             | -                                                           | (1.038)                                                                                                                                  | -                                               | (1.038)      | -                                                              | (1.038)                                                   | Re-measurement loss on long-term<br>employee benefits liability - net of tax |
| Laba tahun berjalan                                                                                                                       | -                                                                                             | -                                                           | -                                                                                                                                        | 1.201.634                                       | 1.201.634    | 161                                                            | 1.201.795                                                 | Income for the year                                                          |
| Saldo tanggal<br>31 Desember 2023                                                                                                         | 32.299.115                                                                                    | 613.482                                                     | 18.471                                                                                                                                   | (65.264.028)                                    | (32.332.960) | 2.790                                                          | (32.330.170)                                              | Balance as of December 31, 2023                                              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                    |                    |                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 2023                                                                     | Catatan/<br>Notes  | 2022               |                                                                          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                   |                    |                    | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                              |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                            | 7.157.395          | 6.395.073          | Receipts from customers                                                  |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya                      | (3.490.449)        | (3.022.649)        | Payments to suppliers, employees and others                              |
| Kas diperoleh dari operasi                                               | 3.666.946          | 3.372.424          | Cash provided by operations                                              |
| Pembayaran pajak penghasilan                                             | (603.295)          | (271.146)          | Payments of income tax                                                   |
| Penerimaan pendapatan keuangan                                           | 11.868             | 21.181             | Receipts of finance income                                               |
| Penerimaan pajak                                                         | -                  | 319.653            | Receipts from tax refund                                                 |
| <b>Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi</b>                        | <b>3.075.519</b>   | <b>3.442.112</b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>                         |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                 |                    |                    | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                              |
| Perolehan aset tetap                                                     | (266.235)          | (105.119)          | Purchase of fixed assets                                                 |
| Penjualan aset tetap                                                     | -                  | 18.686             | Proceeds from sale of fixed assets                                       |
| <b>Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>                     | <b>(266.235)</b>   | <b>(86.433)</b>    | <b>Net cash used in investing activities</b>                             |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                 |                    |                    | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                              |
| Penerimaan dari pihak berelasi                                           | -                  | 219.334            | Receipts from related parties                                            |
| Pembayaran utang lain-lain                                               |                    |                    | Payments of                                                              |
| pihak-pihak berelasi                                                     | (3.319.616)        | (5.079.165)        | other payables to related parties                                        |
| Pembayaran utang sewa                                                    | (55.835)           | (57.523)           | Payments of lease liabilities                                            |
| <b>Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>                     | <b>(3.375.451)</b> | <b>(4.917.354)</b> | <b>Net cash used in financing activities</b>                             |
| <b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                                 | <b>(566.167)</b>   | <b>(1.561.675)</b> | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                         |
| Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas                     | (12.205)           | (76.959)           | Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                     | <b>805.858</b>     | <b>2.444.492</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                    |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                    | <b>227.486</b>     | <b>805.858</b>     | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                          |

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT ICTSI Jasa Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 mengenai penanaman modal dalam negeri berdasarkan akta Notaris Soetanto, S.H., No. 11 tanggal 18 Februari 1978. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/36/17 tanggal 18 Februari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 78 Tambahan No. 3668 tanggal 28 September 1990.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Humbert Lie, S.H., No. 21 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Maharlika Indonesia Tbk;
3. Perubahan alamat lengkap dan kedudukan Perusahaan menjadi beralamatkan di Gedung Graha Kirana Lantai 7, Jl. Yos Sudarso No. 88, Jakarta Utara.

Pada tanggal 3 Mei 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd., telah melakukan pengambilalihan atas saham Perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan secara langsung oleh PT Karya Estetikamulia dan beberapa pihak dalam kelompok masyarakat. Sebagaimana dimuat dalam Pengumuman Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 4 Mei 2012 dan memuat Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib tanggal 30 Mei 2012.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT ICTSI Jasa Prima Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry based on Law No. 12 Year 1970 regarding domestic investment based on notarial deed of Soetanto S.H., No. 11 dated February 18, 1978. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice in its Decision Letter No. YA5/36/17 dated February 18, 1981 and was published in State Gazette No. 78 dated September 28, 1990, Supplement No. 3668.

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 3, 2012, which was notarized on the same date in Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., No. 21, the shareholders ratified:

1. The change of status of the Company from domestic investment to foreign investment;
2. The change of name of the Company to PT Maharlika Indonesia Tbk;
3. The change of the address of the Company to Graha Kirana Building 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, North Jakarta.

On May 3, 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd., bought the Company's shares which were directly owned and controlled by PT Karya Estetikamulia and several parties. As stated in the announcement of the Limited Liability Company takeover dated May 4, 2012, and published in information disclosure in the Framework of Mandatory Tender Offer dated May 30, 2012.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 tanggal 27 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian sarana dan prasarana logistik maritim serta jasa-jasa terkait dan oleh karenanya mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-39667.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012.

Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 20 tanggal 25 Juli 2012, telah disetujui perubahan nama Perusahaan dari semula PT Maharlika Indonesia Tbk menjadi PT ICTSI Jasa Prima Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-43425.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, No. 29 tanggal 29 Januari 2021. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0091889 tanggal 11 Februari 2021.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir Perusahaan terakhir dengan akta No. 81 tanggal 29 September 2023. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0170238 tanggal 4 Oktober 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 27, 2012 which was notarized in the Notarial Deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 dated June 27, 2012, the shareholders ratified the change in the core business of the Company to become a company that is engaged in the development, construction and operation of maritime infrastructure facilities and related services and therefore change the Article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39667.AH.01.02.Year 2012 dated July 23, 2012.*

*Furthermore, according to notarial deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 20 dated July 25, 2012, the change of the Company's name from PT Maharlika Indonesia Tbk to become PT ICTSI Jasa Prima Tbk was approved. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43425.AH.01.02.Year 2012 dated August 9, 2012.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made based on Notarial deed of Anne Djoenardi, S.H., MBA, No. 29 dated January 29, 2021. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0091889 dated February 11, 2021.*

*The latest composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with deed No. 81 dated September 29, 2023. The deed of change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0170238 dated October 4, 2023.*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") bergerak dalam bidang usaha bongkar muat.

Perusahaan berdomisili di Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara.

ICTSI Far East Pte, Ltd., dan International Container Terminal Services, Inc. masing-masing adalah entitas induk langsung dan entitas induk akhir dari Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 18 November 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1975/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan penawaran Perdana kepada masyarakat sejumlah 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham dan harga penawaran Rp2.900 setiap saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 1994. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 15).

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-953/PM/1997 tanggal 15 Mei 1997 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu untuk membeli paket saham biasa dengan waran yang terdiri dari 390.000.000 saham biasa dan 78.000.000 waran.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in rendering of stevedoring service.*

*The Company is domiciled at Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter, North Jakarta.*

*ICTSI Far East Pte, Ltd., and International Container Terminal Services, Inc. are the direct parent entity and ultimate parent company of the Company, respectively.*

**b. The Company's Public Offering**

*On November 18, 1994, the Company obtained Effective Statement Letter on Stock Issuance Statement No. S-1975/PM/1994 from Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, it is currently as part of Indonesian Financial Services Authority or OJK) to conduct initial public offering of 20,000,000 shares with par value Rp1,000 per share and offers Rp2,900 per share. The Company's shares were all listed in the Indonesian Stock Exchange on December 20, 1994. The excess of the selling price over the par value was recorded as additional paid-in capital (Note 15).*

*Based on Chairman of Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-953/PM/1997 dated May 15, 1997 regarding the Notification of Effective Registration Statement, the Company made the 1<sup>st</sup> limited public offering I to shareholders in order issue of pre-emptive rights are to buy package of common shares with warrant consisting of 390,000,000 common shares and 78,000,000 warrants.*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berikut data historis penerbitan saham Perusahaan:

| Tanggal penerbitan saham/<br>Date issuance of shares | Tindakan Korporasi/<br>Corporate Action                      | Total penambahan/<br>Additional shares | Total akumulasi saham/<br>Total Accumulated shares |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 20 Desember 1994/<br>December 20, 1994               | Penawaran Saham Perdana/<br>Initial Public Offering (IPO)    | 20.000.000                             | 20.000.000                                         |
| 20 Desember 1994/<br>December 20, 1994               | Pencatatan saham/<br>Company listing                         | 45.000.000                             | 65.000.000                                         |
| 19 Agustus 1996/<br>August 19, 1996                  | Pemecahan saham/<br>Stock split                              | 65.000.000                             | 130.000.000                                        |
| 19 Agustus 1996/<br>August 19, 1996                  | Saham bonus/<br>Bonus shares                                 | 65.000.000                             | 195.000.000                                        |
| 5 Juni 1997/June 5, 1997                             | Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/<br>Limited Public Offering | 390.000.000                            | 585.000.000                                        |
| 27 Juli 2001/July 27, 2001                           | Waran/Warrants                                               | 2.152.700                              | 587.152.700                                        |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

The historical data of share issuance of the Company are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan pada Entitas-entitas Anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**c. Subsidiaries**

The Company has ownership interest in the following Subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2023 and 2022:

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries                    | Domisili/<br>Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/<br>Start of Commercial Operations | Kegiatan Usaha/<br>Business Activities                                                                                                                                | Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%) | Total Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Eliminations |            |
|--------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                  |                       |                                                                      |                                                                                                                                                                       |                                                                            | 2023                                                              | 2022       |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA) | Jakarta               | 1986                                                                 | Bongkar muat/Stevedoring                                                                                                                                              | 99,99                                                                      | 11.485.970                                                        | 25.336.422 |
| PT Karinwashindo Centralgraha                    | Jakarta               | sedang tidak beroperasi secara komersial/<br>dormant                 | Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, agrobisnis, dan lain-lain/Trading, development, transportation, agrobusiness, and others                                      | 99,97                                                                      | 767.950                                                           | 767.950    |
| PT Karya Investama                               | Jakarta               | sedang tidak beroperasi secara komersial/<br>dormant                 | Pembangunan, perdagangan perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan dan lain-lain/Development, trading, industrial, land transportation, repair shop, and others | 99,00                                                                      | 161.769                                                           | 161.769    |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 berturut-turut adalah sebagai berikut:

|                               | 31 Desember/December 31, |                          |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                               | 2023                     | 2022                     |
| <b><u>Dewan Komisaris</u></b> |                          |                          |
| Presiden Komisaris            | Christian Razon Gonzalez | Christian Razon Gonzalez |
| Komisaris Independen          | Dani Rusli Utama         | -                        |
| Komisaris                     | Emilio Manuel V. Pascua  | Rafael Dela Cruz Consing |
| <b><u>Direksi</u></b>         |                          |                          |
| Presiden Direktur             | Tejas Nataraj            | Tejas Nataraj            |
| Direktur                      | Jofferson Jones Panos    | Christian Lorenz Vy Tan  |
| Direktur                      | Lirene C. Mora           | Sandy Alzul Alipio       |
| Direktur                      | Susetyo                  | Susetyo                  |

Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

|                            | 31 Desember/December 31,  |                          |
|----------------------------|---------------------------|--------------------------|
|                            | 2023                      | 2022                     |
| <b><u>Komite Audit</u></b> |                           |                          |
| Ketua                      | Dani Rusli Utama          | -                        |
| Anggota                    | Catherine Racadio Castro  | Catherine Racadio Castro |
| Anggota                    | Arlyn Lacanienta Mcdonald | Catherine Dagon Panilla  |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 66 dan 68 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, are as follows:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director  
Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**Audit Committee**  
Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 66 and 68 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha anaknya (Catatan 2o). Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is also the functional currency of the Group (Note 2o). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Adopsi Amandemen dan Penyesuaian PSAK**

Pada tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru dan revisi dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK") yang relevan bagi Kelompok Usaha untuk diterapkan sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK**

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are relevant for the Group for application from that date, as follows:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Adopsi Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas  
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Adopsi Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Kelompok Usaha beroperasi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules (lanjutan)**

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**c. Principles of Consolidation**

The Group's consolidated financial statements include the Subsidiaries mentioned in Note 1c.

The Company controls an *investee* if, and only if, the Company has all of the following:

- a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Company's returns.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee.
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas suatu entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b) Rights arising from other contractual arrangements.
- c) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to align their accounting policies with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang mengakibatkan terjadinya aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya.

**i. Aset Keuangan**

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (NWPKL), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi (NWLRL).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial Assets**

The Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

As of December 31, 2023, the Group's financial assets included, cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, and other non-current assets.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

All Group's financial assets were classified as amortized cost.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, contract assets, other receivables, and other non-current financial assets.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and other receivables.

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang sewa.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense and lease liabilities.

Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, other payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method. Effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iii. Saling hapus dari instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

*The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.*

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**e. Transactions with Related Parties**

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Parties Disclosures".*

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*).

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**j. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash and banks which can be immediately converted into cash in a determinable amount and have an insignificant risk of changes in value.

**g. Trade Receivables and Other Receivables**

Trade receivables and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method, except for immaterial effect of the discount, net of allowance for impairment losses.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out (*FIFO*) method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**j. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode dan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

|                            | <b>Metode Penyusutan/<br/>Depreciation Method</b> |
|----------------------------|---------------------------------------------------|
| Bangunan dan instalasi     | Garis lurus/Straight-line                         |
| Mesin dan peralatan        |                                                   |
| Peralatan dermaga          | Garis lurus/Straight-line                         |
| Peralatan berat            | Garis lurus/Straight-line                         |
| Kendaraan truk dan trailer | Garis lurus/Straight-line                         |
| Peralatan kantor           | Garis lurus/Straight-line                         |
| Kendaraan                  | Garis lurus/Straight-line                         |

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed using the method and the estimated useful lives of the assets with details are as follows:

|                         | <b>Tahun/<br/>Years</b> |                             |
|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| Bangunan dan instalasi  | 15                      | Buildings and installations |
| Machinery and equipment |                         |                             |
| Docks equipment         | 15                      |                             |
| Heavy equipment         | 15                      |                             |
| Truck and trailer       | 15                      |                             |
| Office equipments       | 4 - 8                   |                             |
| Vehicles                | 5                       |                             |

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset hak-guna**

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

|           | <u>Tahun/Years</u> |          |
|-----------|--------------------|----------|
| Kantor    | 3                  | Office   |
| Kendaraan | 2-3                | Vehicles |

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**i) Right-of-use assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan keuangan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assess at each financial year end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment test for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Kelompok Usaha telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha telah menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*projected unit credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in the future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Long-term Employee Benefits Liability**

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). In prior years, the Group has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

Under PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing long-term employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Laba rugi selisih kurs yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dicatat sebagai laba rugi selisih kurs pada tahun berjalan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- a) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- b) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Long-term Employee Benefits Liability  
(continued)**

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) are recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- a) The date of the plan amendment of curtailment; and
- b) The date that the Group recognize restructuring-related costs.

Gain or loss foreign exchange from long-term employee benefit liability is reported as gain or loss on foreign exchange in current year profit or loss.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when the Group is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- a) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- b) Net interest expense or income.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Efektif sejak April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Long-term Employee Benefits Liability  
(continued)**

**Changes in Accounting Policy**

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Effective from April, 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change in accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari Jasa Bongkar Muat dan Jasa  
Terkait

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya telah diberikan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan terpenuhi dan pembayaran akan jatuh tempo setelah penyelesaian kewajiban dan telah ditagih.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                               | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                           |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| Rupiah/1 Dolar Amerika (AS\$) | 15.416                               | 15.731                               | Rupiah/US Dollar 1 (US\$) |

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from Contracts with Customers  
and Recognition of Expenses**

Revenues from Stevedorings and Related  
Services

Revenues from stevedorings and other related services are recognized when loading and unloading and related services have been rendered to customers. The performance obligations are satisfied and payment is generally due upon completion and billing of the services.

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Expenses

Expenses are recognized as incurred.

**o. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

The Group determined that their functional currency is the United States Dollar (US Dollar) and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transaction involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used are as follows:

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari kas di bank sebagai "Pajak final" di laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Income Tax**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from interest income from cash in banks as a separate line under "Final tax" in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting date, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**r. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pengambil keputusan operasional Kelompok Usaha adalah Direksi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Kelompok Usaha hanya memiliki satu segmen operasi di satu lokasi, yaitu jasa bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing earnings for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**r. Operating Segment**

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

The chief operating decision maker of the Group are the Directors.

Based on management analysis, the Group have one operating segment only in one location, i.e. stevedoring services in Port of Tanjung Priok, Jakarta.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**u. Kontinjensi**

Kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kecil kemungkinannya (remote), liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi besar (probable).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**t. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**u. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in the future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 2.*

Assessment of functional currency

*PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam membuat keputusan ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan hal-hal berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga penjualan untuk instrumen keuangan dan jasa (ini sering menjadi mata uang dimana harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa yang didenominasikan dan ditetapkan),
- mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Biaya untuk program imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Rincian dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Assessment of functional currency (continued)

In making this judgment, the Group considers the following:

- the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- the currency in which funds from financing activities are generated; and
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Considering these three factors, management believes that the Group functional currency is US Dollar.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Long-term employee benefits liability

The cost of defined benefit obligation is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and annual employee turn-over. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The details of the assumptions used in the calculation of long-term employee benefits liability are disclosed in Note 24.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya. Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 150 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Expected Credit Loss ("ECL")

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL). For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 150 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Rincian dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi umur ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 9.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The details of the assumptions used in the calculation of expected credit loss are disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line methods over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets are disclosed in Note 9.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.

Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                                                                                                         | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kas                                                                                                                                                     |                                      |                                      |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                                                                   | 800                                  | 800                                  |
| Rupiah<br>(masing-masing Rp27.795.048 dan<br>Rp23.054.500 pada tanggal-tanggal<br>31 Desember 2023 dan 2022)                                            | 1.803                                | 1.464                                |
| Total kas                                                                                                                                               | 2.603                                | 2.264                                |
| Kas di Bank                                                                                                                                             |                                      |                                      |
| Dolar Amerika Serikat<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                                                  | 56.848                               | 53.943                               |
| Rupiah<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(masing-masing Rp2.590.427.560<br>dan Rp11.792.748.645 pada<br>tanggal-tanggal 31 Desember 2023<br>dan 2022) | 168.035                              | 749.651                              |
| Total kas di bank                                                                                                                                       | 224.883                              | 803.594                              |
| <b>Total</b>                                                                                                                                            | <b>227.486</b>                       | <b>805.858</b>                       |

Seluruh kas di bank adalah dengan pihak ketiga. Kas di bank memperoleh tingkat bunga berkisar antara 0% - 1,90% per tahun di 2023 dan 2022.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

|                                                                                                                                           | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Cash on hand                                                                                                                              |                                      |                                      |
| United States Dollar                                                                                                                      | 800                                  | 800                                  |
| Rupiah<br>(Rp27,795,048 and Rp23,054,500 as of<br>December 31, 2023 and 2022,<br>respectively)                                            | 1.803                                | 1.464                                |
| Total cash on hand                                                                                                                        | 2.603                                | 2.264                                |
| Cash in Banks                                                                                                                             |                                      |                                      |
| United States Dollar<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                                     | 56.848                               | 53.943                               |
| Rupiah<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(Rp2,590,427,560 and<br>Rp11,792,748,645 as of<br>December 31, 2023 and 2022,<br>respectively) | 168.035                              | 749.651                              |
| Total cash in banks                                                                                                                       | 224.883                              | 803.594                              |
| <b>Total</b>                                                                                                                              | <b>227.486</b>                       | <b>805.858</b>                       |

All cash in banks are with third parties. Cash in bank earn interest rates ranging between 0% - 1.90% per annum in 2023 and 2022.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN KONTRAK ASET**

**Piutang usaha - neto**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                                           | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2022</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| PT IPC Terminal Petikemas<br>(Rp20.140.279.448 pada tanggal<br>31 Desember 2023 dan<br>Rp27.355.233.678 pada tanggal<br>31 Desember 2022) | 1.306.453                                     | 1.738.938                                     |
| PT Tangguh Samudera Jaya<br>(Rp1.354.665.584 pada tanggal<br>31 Desember 2023 dan<br>Rp564.642.064 pada tanggal<br>31 Desember 2022)      | 87.874                                        | 35.893                                        |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok<br>(Rp627.107.464 pada tanggal<br>31 Desember 2023 dan<br>Rp1.062.770.629 pada tanggal<br>31 Desember 2022)    | 40.680                                        | 67.559                                        |
|                                                                                                                                           | 1.435.007                                     | 1.842.391                                     |
| Cadangan atas kerugian<br>kredit ekspektasian                                                                                             | (75.022)                                      | (53.425)                                      |
| <b>Total</b>                                                                                                                              | <b>1.359.985</b>                              | <b>1.788.965</b>                              |

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian pada nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2022</b> |
|--------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo awal                     | 53.425                                        | 53.425                                        |
| Tambahan cadangan (Catatan 19) | 21.597                                        | -                                             |
| <b>Saldo akhir</b>             | <b>75.022</b>                                 | <b>53.425</b>                                 |

**5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS**

**Trade receivables - net**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

PT IPC Terminal Petikemas  
(Rp20,140,279,448 as of  
December 31, 2023 and  
Rp27,355,233,678 as of  
December 31, 2022)  
PT Tangguh Samudera Jaya  
(Rp1,354,665,584 as of  
December 31, 2023 and  
Rp564,642,064 as of  
December 31, 2022)  
PT Pelabuhan Tanjung Priok  
(Rp627,107,464 as of  
December 31, 2023 and  
Rp1,062,770,629 as of  
December 31, 2022)

Allowance for expected  
credit losses

**Total**

The movement of allowance for expected credit losses in trade receivables is as follows:

Beginning balance  
Additional allowance (Note 19)  
**Ending balance**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                                          | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Belum jatuh tempo dan<br>tidak mengalami penurunan nilai | 579.363                              |
| Telah jatuh tempo dan<br>tidak mengalami penurunan nilai |                                      |
| < 1 - 3 bulan                                            | 719.347                              |
| > 3 - 6 bulan                                            | 41.195                               |
| > 6 bulan                                                | 20.080                               |
| Mengalami penurunan nilai                                | 75.022                               |
| Subtotal                                                 | 1.435.007                            |
| Cadangan atas kerugian<br>kredit ekspektasian            | (75.022)                             |
| <b>Total</b>                                             | <b>1.359.985</b>                     |

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang yang diperoleh Kelompok Usaha.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha adalah dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**Aset kontrak - neto**

Rincian aset kontrak - neto adalah sebagai berikut:

|                                                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Nilai bruto                                                | 37.113                               |
| Cadangan atas kerugian<br>kredit ekspektasian (Catatan 19) | (1.904)                              |
| <b>Nilai neto</b>                                          | <b>35.209</b>                        |

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian pada nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

|                                | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal                     | -                                    |
| Tambahan cadangan (Catatan 19) | 1.904                                |
| <b>Saldo akhir</b>             | <b>1.904</b>                         |

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

|                  | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                                      |
|------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 838.772          |                                      | Neither past due nor impaired        |
| 917.805          |                                      | Past due but not impaired            |
| 1.189            |                                      | < 1 - 3 months                       |
| 31.199           |                                      | > 3 - 6 months                       |
| 53.425           |                                      | > 6 months                           |
|                  |                                      | Impaired                             |
| 1.842.390        |                                      | Subtotal                             |
| (53.425)         |                                      | Allowance for expected credit losses |
| <b>1.788.965</b> |                                      | <b>Total</b>                         |

Trade receivables are not pledged as collateral for loans obtained by the Group.

As of December 31, 2023 and 2022, all trade receivables are from third parties.

Based on a review of the status of the receivable at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**Contract assets - net**

The details of contract assets - net are as follows:

Gross amount  
Allowance for expected  
credit loss (Note 19)  
**Net amount**

The movement of allowance for expected credit losses in contract assets is as follows:

Beginning balance  
Additional allowance (Note 19)  
**Ending balance**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                                                                                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23)<br>PT Makassar Terminal Services<br>(Rp1.291.239.381 pada<br>31 Desember 2023) | 83.760                               |
| <b>Total</b>                                                                                               | <b>83.760</b>                        |

**6. OTHER RECEIVABLES**

The details of this account are as follows:

|              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                                                                                                          |
|--------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              | -                                    | Related party (Note 23)<br>PT Makassar Terminal Services<br>(Rp1,291,239,381 as of<br>December 31, 2023) |
| <b>Total</b> | <b>-</b>                             | <b>Total</b>                                                                                             |

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

|                                               | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
| Suku cadang                                   | 247.636                              |
| Bahan bakar dan oli                           | 10.346                               |
| Cadangan atas persediaan usang<br>suku cadang | (1.756)                              |
| <b>Total</b>                                  | <b>256.226</b>                       |

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

|              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                                                       |
|--------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|              | 266.100                              | Spare parts                                           |
|              | 12.286                               | Fuel and lubricants                                   |
|              | (1.756)                              | Allowance for inventory<br>obsolescence - spare parts |
| <b>Total</b> | <b>276.630</b>                       | <b>Total</b>                                          |

Mutasi cadangan persediaan usang - suku cadang  
adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventory  
obsolescence - spare parts is as follows:

|                           | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|---------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal                | 1.756                                |
| Penambahan tahun berjalan | -                                    |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>1.756</b>                         |

|                    | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|--------------------|--------------------------------------|
|                    | 1.756                                |
|                    | -                                    |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>1.756</b>                         |

Beginning balance  
Additions during the year

Ending balance

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa  
cadangan untuk keusangan persediaan pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk  
menutupi kerugian penurunan nilai.

The Group's management believes that allowance  
for inventory obsolescence as of December 31,  
2023 and 2022 is adequate to cover possible losses  
on inventories.

**8. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga  
atas kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti  
pembelian persediaan dan perlengkapan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka  
tersebut dapat dipulihkan.

**8. ADVANCE PAYMENTS**

This account represents advances to third parties of  
the Group for operational activity such as purchase  
of inventories and supplies.

The management believes that all such advances  
are fully recoverable.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

| 31 Desember 2023            | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklafikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | December 31, 2023               |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <b>Cost</b>                     |
| <u>Pemilikan langsung</u>   |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <u>Direct Ownership</u>         |
| Bangunan dan instalasi      | 6.089.140                           | -                        | -                          | -                                | 6.089.140                         | Building and installations      |
| Mesin dan peralatan         | 37.683.001                          | 257.806                  | -                          | -                                | 37.940.807                        | Machinery and equipment         |
| Kendaraan                   | 2.097.975                           | 9.797                    | -                          | -                                | 2.107.772                         | Vehicle                         |
| Peralatan kantor            | 299.278                             | 9.523                    | -                          | -                                | 308.801                           | Office equipment                |
| Sub total                   | 46.169.394                          | 277.126                  | -                          | -                                | 46.446.520                        | Sub total                       |
| <u>Aset Hak-Guna</u>        |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <u>Right-of-Use Assets</u>      |
| Gedung kantor               | 80.180                              | -                        | -                          | -                                | 80.180                            | Office building                 |
| Kendaraan                   | 40.237                              | 15.477                   | (40.237)                   | -                                | 15.477                            | Vehicles                        |
| Sub total                   | 120.417                             | 15.477                   | (40.237)                   | -                                | 95.657                            | Sub total                       |
| Total Biaya Perolehan       | 46.289.811                          | 292.603                  | (40.237)                   | -                                | 46.542.177                        | Total Cost                      |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <u>Pemilikan langsung</u>   |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <u>Direct Ownership</u>         |
| Bangunan dan instalasi      | 4.674.588                           | 209.457                  | -                          | -                                | 4.884.045                         | Building and installations      |
| Mesin dan peralatan         | 28.423.232                          | 1.489.234                | -                          | -                                | 29.912.466                        | Machinery and equipment         |
| Kendaraan                   | 1.236.183                           | 116.082                  | -                          | -                                | 1.352.265                         | Vehicle                         |
| Peralatan kantor            | 273.020                             | 10.530                   | -                          | -                                | 283.550                           | Office equipment                |
| Sub total                   | 34.607.023                          | 1.825.303                | -                          | -                                | 36.432.326                        | Sub total                       |
| <u>Aset Hak-Guna</u>        |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <u>Right-of-Use Assets</u>      |
| Gedung kantor               | 33.409                              | 40.118                   | -                          | -                                | 73.527                            | Office building                 |
| Kendaraan                   | 30.177                              | 11.902                   | (28.513)                   | -                                | 13.566                            | Vehicles                        |
| Sub total                   | 63.586                              | 52.020                   | (28.513)                   | -                                | 87.093                            | Sub total                       |
| Total Akumulasi Penyusutan  | 34.670.609                          | 1.877.323                | (28.513)                   | -                                | 36.519.419                        | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Nilai tercatat</b>       | <b>11.619.202</b>                   |                          |                            |                                  | <b>10.022.758</b>                 | <b>Carrying amount</b>          |

| 31 Desember 2022          | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklafikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | December 31, 2022          |
|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| <b>Biaya perolehan</b>    |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <b>Cost</b>                |
| <u>Pemilikan langsung</u> |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <u>Direct Ownership</u>    |
| Bangunan dan instalasi    | 6.089.140                           | -                        | -                          | -                                | 6.089.140                         | Building and installations |
| Mesin dan peralatan       | 37.986.978                          | 99.486                   | (464.237)                  | 60.774                           | 37.683.001                        | Machinery and equipment    |
| Kendaraan                 | 2.097.975                           | -                        | -                          | -                                | 2.097.975                         | Vehicle                    |
| Peralatan kantor          | 293.645                             | 5.633                    | -                          | -                                | 299.278                           | Office equipment           |
| Aset dalam perjalanan     | 60.774                              | -                        | -                          | (60.774)                         | -                                 | Assets in transit          |
| Sub total                 | 46.528.512                          | 105.119                  | (464.237)                  | -                                | 46.169.394                        | Sub total                  |
| <u>Aset Hak-Guna</u>      |                                     |                          |                            |                                  |                                   | <u>Right-of-Use Assets</u> |
| Gedung kantor             | 81.682                              | 80.180                   | (81.682)                   | -                                | 80.180                            | Office building            |
| Kendaraan                 | 40.237                              | -                        | -                          | -                                | 40.237                            | Vehicles                   |
| Sub total                 | 121.919                             | 80.180                   | (81.682)                   | -                                | 120.417                           | Sub total                  |
| Total Biaya Perolehan     | 46.650.431                          | 185.299                  | (545.919)                  | -                                | 46.289.811                        | Total Cost                 |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| 31 Desember 2022            | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | December 31, 2022                 |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                    |                                   | <b>Accumulated depreciation</b>   |
| <u>Pemilikan langsung</u>   |                                     |                          |                            |                                    |                                   | <u>Direct Ownership</u>           |
| Bangunan dan instalasi      | 4.439.689                           | 234.899                  | -                          | -                                  | 4.674.588                         | Building and installations        |
| Mesin dan peralatan         | 27.329.001                          | 1.459.868                | (365.637)                  | -                                  | 28.423.232                        | Machinery and equipment           |
| Kendaraan                   | 1.152.022                           | 84.161                   | -                          | -                                  | 1.236.183                         | Vehicle                           |
| Peralatan kantor            | 261.610                             | 11.410                   | -                          | -                                  | 273.020                           | Office equipment                  |
| Sub total                   | 33.182.322                          | 1.790.338                | (365.637)                  | -                                  | 34.607.023                        | Sub total                         |
| <u>Aset Hak-Guna</u>        |                                     |                          |                            |                                    |                                   | <u>Right-of-Use Assets</u>        |
| Gedung kantor               | 74.874                              | 40.217                   | (81.682)                   | -                                  | 33.409                            | Office building                   |
| Kendaraan                   | 16.766                              | 13.411                   | -                          | -                                  | 30.177                            | Vehicles                          |
| Sub total                   | 91.640                              | 53.628                   | (81.682)                   | -                                  | 63.586                            | Sub total                         |
| Total Akumulasi Penyusutan  | 33.273.962                          | 1.843.966                | (447.319)                  | -                                  | 34.670.609                        | Total Accumulated<br>Depreciation |
| <b>Nilai tercatat</b>       | <b>13.376.469</b>                   |                          |                            |                                    | <b>11.619.202</b>                 | <b>Carrying amount</b>            |

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets in 2023 and 2022 are as follows:

|                                             | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |                                                  |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------|
|                                             | 2023                                                                        | 2022             |                                                  |
| Beban pokok pendapatan (Catatan 18)         | 1.814.505                                                                   | 1.779.456        | Cost of revenue (Note 18)                        |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 19) | 62.818                                                                      | 64.510           | General and administrative expenses<br>(Note 19) |
| <b>Total</b>                                | <b>1.877.323</b>                                                            | <b>1.843.966</b> | <b>Total</b>                                     |

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar AS\$685.169 dan AS\$752.688.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to US\$685,169 and US\$752,688, respectively.

Bangunan dan instalasi terdiri dari penguatan dermaga beserta instalasi pendukung yang dibangun di lahan yang disediakan PT Pelabuhan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (Catatan 28).

Building and installations consist of dock strengthening and the supporting installations that were built on the land provided by PT Pelabuhan Indonesia in accordance with Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (Note 28).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.631.500.000 dan AS\$100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets are insured against loss, fire, earthquake and other risks with total coverage of Rp19,631,500,000 and US\$100,000,000 as of December 31, 2023 and 2022. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas utang yang diperoleh Kelompok Usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                         | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                 |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                         | 2023                                                                        | 2022            |
| Biaya perolehan                         | 40.237                                                                      | 545.919         |
| Akumulasi penyusutan                    | (28.513)                                                                    | (447.319)       |
| Nilai tercatat                          | 11.724                                                                      | 98.600          |
| Harga jual                              | -                                                                           | 18.686          |
| Penyelesaian dengan liabilitas sewa     | 12.082                                                                      | -               |
| <b>Labai(rugi) pelepasan aset tetap</b> | <b>358</b>                                                                  | <b>(79.914)</b> |

Labai(rugi) pelepasan aset tetap dicatat sebagai "Pendapatan/(beban) operasi lainnya - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Fixed assets are not pledged as collateral for payables obtained by the Group.

Based on the review of management, the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset values is necessary.

The details of disposal of fixed assets are as follows:

|                                         | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                 |                                                |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------|
|                                         | 2023                                                                        | 2022            |                                                |
| Biaya perolehan                         | 40.237                                                                      | 545.919         | Cost                                           |
| Akumulasi penyusutan                    | (28.513)                                                                    | (447.319)       | Accumulated depreciation                       |
| Nilai tercatat                          | 11.724                                                                      | 98.600          | Carrying amount                                |
| Harga jual                              | -                                                                           | 18.686          | Proceeds                                       |
| Penyelesaian dengan liabilitas sewa     | 12.082                                                                      | -               | Settlement with lease liability                |
| <b>Labai(rugi) pelepasan aset tetap</b> | <b>358</b>                                                                  | <b>(79.914)</b> | <b>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</b> |

Gain/(loss) on disposal of fixed assets is presented as "Other operating income/(expenses) – net" of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**10. UTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

|                                                                                                                       | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Rupiah<br>(masing-masing Rp2.573.284.968<br>dan Rp5.307.843.903<br>pada tanggal-tanggal<br>31 Desember 2023 dan 2022) | 166.923                              | 337.413                              |
| <b>Total</b>                                                                                                          | <b>166.923</b>                       | <b>337.413</b>                       |

b. Berdasarkan umur

|                                    | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Lancar                             | 110.680                              | 282.217                              |
| Telah jatuh tempo<br>> 3 - 6 bulan | 56.243                               | 55.196                               |
| <b>Total</b>                       | <b>166.923</b>                       | <b>337.413</b>                       |

Seluruh utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

**10. TRADE PAYABLES**

The details of this account are as follows:

a. By currency

|                                                                                                         | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Rupiah<br>(Rp2,573,284,968 and<br>Rp5,307,843,903<br>as of December 31,<br>2023 and 2022, respectively) | 166.923                              | 337.413                              |
| <b>Total</b>                                                                                            | <b>166.923</b>                       | <b>337.413</b>                       |

b. By aging

|                                     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Lancar                              | 110.680                              | 282.217                              |
| Telah jatuh tempo<br>> 3 - 6 months | 56.243                               | 55.196                               |
| <b>Total</b>                        | <b>166.923</b>                       | <b>337.413</b>                       |

All trade payables are not guaranteed and non-interest bearing.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari pajak pertambahan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

|                                      | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan | 64.083                               | 53.225                               |

Value Added Tax -  
The Company

b. Estimasi tagihan pengembalian pajak

**Entitas anak**

**Tahun pajak 2017**

**Pajak Penghasilan ayat 23**

Pada tanggal 31 Desember 2021, OJA sedang dalam proses banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 tahun pajak 2017 sebesar AS\$319.653 atau setara dengan Rp4.561.129.661

Tanggal 25 Mei 2022, OJA menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) sehubungan dengan banding atas PPh 23 sebesar AS\$319.653 atau setara dengan Rp4.561.129.661.

Pada tanggal 7 dan 8 Juni 2022, OJA telah menerima pengembalian pajak senilai AS\$319.653 setelah permohonan banding pajak diterima oleh pengadilan pajak. Kantor pajak mengajukan banding ke Mahkamah Agung atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan banding pajak tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan untuk menolak banding yang diajukan kantor pajak untuk PPh 23 masa pajak Mei 2017 sementara untuk masa pajak Januari, Agustus dan Oktober 2017 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, permohonan banding pajak tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION**

a. Prepaid tax

This account consists of value added tax as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

b. Estimated claims for tax refund

**Subsidiary**

**Fiscal year 2017**

**Tax article 23**

As of December 31, 2021, OJA is still in the tax appeal process with regards the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2017 income tax article 23 amounting to US\$319,653 or equivalent to Rp4,561,129,661.

On May 25, 2022, OJA received Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) in connection with an appeal against income tax article 23 of US\$319,653 or equivalent to Rp4,561,129,661.

On June 7 and 8, 2022, OJA received a tax refund of US\$319,653 after the tax appeal was accepted by the tax court. The tax office appealed to the Supreme Court against the decision. As of the completion date of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in process.

On December 21, 2023, the Supreme Court decided to reject the appeal proposed by tax office for 2017 income tax article 23 for the period of May while for the period of January, August and October 2017, as of the completion date of these financial statements, the tax appeal is still in process.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

|                         | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <u>Perusahaan</u>       |                                      |                                      |
| Pajak penghasilan:      |                                      |                                      |
| Pasal 21                | 989                                  | 737                                  |
| Pasal 23                | 2                                    | -                                    |
| <u>Entitas anak</u>     |                                      |                                      |
| Pajak pertambahan nilai | 50.627                               | 60.194                               |
| Pajak penghasilan:      |                                      |                                      |
| Pasal 4 (2)             | 721                                  | 2                                    |
| Pasal 21                | 25.105                               | 12.779                               |
| Pasal 23                | 200                                  | 425                                  |
| Pasal 25                | 27.934                               | -                                    |
| Pasal 26                | 4.195                                | 6.139                                |
| Pasal 29                | 238.260                              | 255.852                              |
| <b>Total</b>            | <b>348.033</b>                       | <b>336.128</b>                       |

**11. TAXATION (continued)**

c. Taxes payable

This account consists of taxes payable as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

|                    |
|--------------------|
| <u>The Company</u> |
| Income tax:        |
| Article 21         |
| Article 23         |
| <u>Subsidiary</u>  |
| Value added tax    |
| Income tax:        |
| Article 4 (2)      |
| Article 21         |
| Article 23         |
| Article 25         |
| Article 26         |
| Article 29         |
| <b>Total</b>       |

d. Beban pajak - neto

d. Tax expense – net

|                           | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                           | 2023                                                                        | 2022           |
| Beban pajak penghasilan:  |                                                                             |                |
| Perusahaan:               |                                                                             |                |
| Kini                      | -                                                                           | -              |
| Tangguhan                 | -                                                                           | -              |
| Entitas anak:             |                                                                             |                |
| Kini                      | 613.638                                                                     | 474.682        |
| Tangguhan                 | (78.875)                                                                    | (22.859)       |
| <b>Beban pajak - neto</b> | <b>534.763</b>                                                              | <b>451.823</b> |

|                          |
|--------------------------|
| Income tax expense:      |
| the Company:             |
| Current                  |
| Deferred                 |
| Subsidiary:              |
| Current                  |
| Deferred                 |
| <b>Tax expense - net</b> |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak – neto (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                    | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                                    | 2023                                                                        | 2022             |
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak                                                             | 1.736.558                                                                   | 1.407.352        |
| Laba sebelum pajak entitas anak                                                                    | (2.140.669)                                                                 | (1.822.690)      |
| Dampak penyusutan atas alokasi harga beli terhadap aset tetap yang diakui di tingkat konsolidasian | 259.154                                                                     | 259.154          |
| <b>Rugi sebelum pajak Perusahaan</b>                                                               | <b>(144.957)</b>                                                            | <b>(156.184)</b> |
| <b>Beda temporer:</b>                                                                              |                                                                             |                  |
| Penyusutan aset tetap                                                                              | (14)                                                                        | 3.753            |
| Imbalan kerja jangka panjang                                                                       | 713                                                                         | (1.021)          |
| <b>Total beda temporer</b>                                                                         | <b>699</b>                                                                  | <b>2.732</b>     |
| <b>Beda tetap:</b>                                                                                 |                                                                             |                  |
| Beban kepegawaian                                                                                  | 2.241                                                                       | 7.700            |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final                                                             | (46)                                                                        | (33)             |
| Lain-lain                                                                                          | -                                                                           | (4.412)          |
| <b>Total beda tetap</b>                                                                            | <b>2.195</b>                                                                | <b>3.255</b>     |
| <b>Estimasi rugi fiskal</b>                                                                        | <b>(142.063)</b>                                                            | <b>(150.197)</b> |
| Dikurangi:                                                                                         |                                                                             |                  |
| Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya                                                        | (856.993)                                                                   | (918.550)        |
| Rugi fiskal yang sudah kadaluarsa                                                                  | 326.074                                                                     | 211.754          |
| <b>Akumulasi rugi fiskal</b>                                                                       | <b>(672.982)</b>                                                            | <b>(856.993)</b> |

**11. TAXATION (continued)**

**d. Tax expense – net (continued)**

The reconciliation between consolidated profit before tax expense with the estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

|                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Consolidated profit before tax expense                                                              |
| Profit before tax of the subsidiaries                                                               |
| Depreciation effect of purchase price allocation of fixed assets taken up at the consolidated level |
| <b>Loss before tax of the Company</b>                                                               |
| <b>Temporary differences:</b>                                                                       |
| Depreciation of fixed assets                                                                        |
| Long-term employee benefits                                                                         |
| <b>Total temporary differences</b>                                                                  |
| <b>Permanent differences:</b>                                                                       |
| Employee expenses                                                                                   |
| Income already subjected to final tax                                                               |
| Others                                                                                              |
| <b>Total permanent differences</b>                                                                  |
| <b>Estimated fiscal loss</b>                                                                        |
| Less:                                                                                               |
| Accumulated tax loss carryforward from prior years                                                  |
| Expired tax loss carryforward                                                                       |
| <b>Accumulated tax loss</b>                                                                         |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

d. Beban pajak - neto (lanjutan)

d. Tax expense - net (continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and taxes payable is as follows:

|                                                                | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                |                                                                 |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------|
|                                                                | 2023                                                                        | 2022           |                                                                 |
| Pajak kini Perusahaan                                          | -                                                                           | -              | Current income tax expense - The Company                        |
| Pajak kini - OJA                                               | 613.638                                                                     | 474.682        | Current income tax expense - OJA                                |
| Pajak penghasilan dibayar di muka<br>OJA                       | (375.378)                                                                   | (218.830)      | Prepaid taxes<br>- OJA                                          |
| <b>Estimasi utang pajak<br/>pajak penghasilan Entitas anak</b> | <b>238.260</b>                                                              | <b>255.852</b> | <b>Estimated corporate income tax<br/>payable of Subsidiary</b> |

Tidak ada beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena Perusahaan mengalami rugi fiskal.

The Company did not incur current income tax expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 since the Company was in fiscal loss position.

Akumulasi rugi fiskal berdasarkan umur pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diatur dalam tabel di bawah ini. Rugi fiskal yang tidak dikompensasikan selama 5 tahun akan menjadi kadaluarsa.

The aging of accumulated fiscal loss as of December 31, 2023 and 2022 is set out in the table below. Unused fiscal losses will expire in 5 years after they are incurred.

|                                               | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |                                                    |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------|
|                                               | 2023                                                                        | 2022             |                                                    |
| Akumulasi rugi fiskal                         |                                                                             |                  | Accumulated fiscal loss:                           |
| 2018                                          | -                                                                           | (326.074)        | 2018                                               |
| 2019                                          | (134.832)                                                                   | (134.832)        | 2019                                               |
| 2020                                          | (245.890)                                                                   | (245.890)        | 2020                                               |
| 2022                                          | (150.197)                                                                   | (150.197)        | 2022                                               |
| 2023                                          | (142.063)                                                                   | -                | 2023                                               |
| <b>Akumulasi rugi fiskal:<br/>akhir tahun</b> | <b>(672.982)</b>                                                            | <b>(856.993)</b> | <b>Accumulated fiscal loss:<br/>at end of year</b> |

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-713/WPJ.21/2013, Perusahaan dan OJA telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan-Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014 terkait dengan ijin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

Based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-713/WPJ.21/2013, the Company and OJA has obtained approval from the Ministry of Finance-Directorate General of Taxation allowing to use US Dollar bookkeeping for tax reporting and computation of tax liabilities which became effective in 2014.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak - neto (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan pada butir a diatas dapat mendapatkan penurunan tarif 3% dibandingkan tarif yang disebutkan pada poin a diatas.

Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 22% untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan karena tidak memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba/(rugi) sebelum beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                               | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                               | 2023                                                                        | 2022             |                                                                                                              |
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak                                                                        | 1.736.558                                                                   | 1.407.352        | Consolidated profit before tax expense                                                                       |
| Rugi sebelum pajak entitas anak                                                                               | (2.140.669)                                                                 | (1.822.690)      | Loss before tax of the subsidiaries                                                                          |
| Dampak alokasi harga beli terhadap aset tetap yang diakui di tingkat konsolidasian                            | 259.154                                                                     | 259.154          | Effect of purchase price allocation of fixed asset taken up at the consolidated level                        |
| Rugi sebelum pajak setelah dampak alokasi harga beli terhadap aset tetap yang diakui di tingkat konsolidasian | (144.957)                                                                   | (156.184)        | Loss before tax after effect of purchase price allocation of fixed assets taken up at the consolidated level |
| Manfaat pajak dihitung dengan tarif yang berlaku                                                              | 31.891                                                                      | 34.361           | Tax benefit computed at applicable tax rate                                                                  |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui                              | (31.408)                                                                    | (33.645)         | Tax effects of Permanent differences - net Unrecognized deferred tax assets of the Company                   |
| Beban pajak Perusahaan                                                                                        | -                                                                           | -                | Tax expense of the Company                                                                                   |
| Beban pajak Entitas anak                                                                                      | (534.763)                                                                   | (451.823)        | Tax expense of the Subsidiaries                                                                              |
| <b>Beban pajak - neto</b>                                                                                     | <b>(534.763)</b>                                                            | <b>(451.823)</b> | <b>Tax expense - net</b>                                                                                     |

d. Tax expense - net (continued)

On October 29, 2021 the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet requirement in point a above can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company uses the tax rate at 22% to measure the current and deferred tax assets and liabilities due to not meet the requirements in accordance with government regulation.

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the profit/(loss) before tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Aset pajak tangguhan

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/<br>Year Ended December 31, 2023 |                         |                                                              |                                                                                                          |                             |                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                                               | 1 Januari/<br>January 1 | Diakui pada<br>laba rugi/<br>Recognized in<br>profit or loss | Diakui pada<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Recognized in<br>other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 31 |                                                              |
| Penyusutan aset tetap                                                         | 103.404                 | 63.513                                                       | -                                                                                                        | 166.917                     | Fixed assets depreciation                                    |
| Liabilitas imbalan<br>kerja karyawan                                          | 30.500                  | 10.192                                                       | 257                                                                                                      | 40.949                      | Long-term employee<br>benefits liability                     |
| Cadangan kerugian<br>kredit ekspektasiani<br>piutang usaha                    | 11.754                  | 5.170                                                        | -                                                                                                        | 16.924                      | Allowance for expected credit<br>losses on trade receivables |
| Cadangan persediaan usang                                                     | 386                     | -                                                            | -                                                                                                        | 386                         | Allowance for inventory<br>obsolescence                      |
| Aset pajak tangguhan                                                          | 146.044                 | 78.875                                                       | 257                                                                                                      | 225.176                     | Deferred tax assets                                          |

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/<br>Year Ended December 31, 2022 |                         |                                                              |                                                                                                          |                             |                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                                               | 1 Januari/<br>January 1 | Diakui pada<br>laba rugi/<br>Recognized in<br>profit or loss | Diakui pada<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Recognized in<br>other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 31 |                                                              |
| Penyusutan aset tetap                                                         | 90.204                  | 13.200                                                       | -                                                                                                        | 103.404                     | Fixed assets depreciation                                    |
| Liabilitas imbalan<br>kerja karyawan                                          | 22.638                  | 9.659                                                        | (1.797)                                                                                                  | 30.500                      | Long-term employee<br>benefits liability                     |
| Cadangan kerugian<br>kredit ekspektasian<br>piutang usaha                     | 11.754                  | -                                                            | -                                                                                                        | 11.754                      | Allowance for expected credit<br>losses on trade receivables |
| Cadangan persediaan usang                                                     | 386                     | -                                                            | -                                                                                                        | 386                         | Allowance for inventory<br>obsolescence                      |
| Aset pajak tangguhan                                                          | 124.982                 | 22.859                                                       | (1.797)                                                                                                  | 146.044                     | Deferred tax assets                                          |

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal dapat memadai terhadap perbedaan temporer dan kerugian pajak yang tidak dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui seluruhnya di entitas anak dapat dipulihkan.

Management believes that the recognized deferred tax assets in the subsidiaries are fully realizable.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$148.056 atas rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

As of December 31, 2023, the Company did not recognize deferred tax assets amounting to US\$148,056 on tax losses and its deductible temporary difference since management believes that the tax losses cannot be recoverable in the future.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar terkait dengan aktivitas operasional Kelompok Usaha seperti jasa profesional, bonus dan lainnya masing masing sebesar AS\$445.761 dan AS\$616.224 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accrual for daily operation of the Group such as professional fees, bonus and others amounting to US\$445,761 and US\$616,224 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**13. UTANG SEWA**

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kendaraan dan kantor. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

**13. LEASE LIABILITIES**

The Group entered into several lease agreements which are related to rent of vehicles and office. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 year to 3 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

The consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022 shows the following amounts related to leases:

|               | 2023         | 2022          |                     |
|---------------|--------------|---------------|---------------------|
| Aset hak-guna |              |               | Right-of-use assets |
| Gedung kantor | 6.653        | 46.771        | Office building     |
| Kendaraan     | 1.911        | 10.060        | Vehicles            |
| <b>Total</b>  | <b>8.564</b> | <b>56.831</b> | <b>Total</b>        |

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follows:

|                                                                               | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                    | 58.865                                 | 31.284                                 | Beginning balance                                                                    |
| Penambahan                                                                    | 15.477                                 | 80.180                                 | Addition                                                                             |
| Beban bunga                                                                   | 2.718                                  | 4.924                                  | Interest expense                                                                     |
| Pembayaran                                                                    | (55.835)                               | (57.523)                               | Payments                                                                             |
| Terminasi sewa                                                                | (12.082)                               | -                                      | Lease termination                                                                    |
| <b>Saldo akhir</b>                                                            | <b>9.143</b>                           | <b>58.865</b>                          | <b>Ending balance</b>                                                                |
| Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut : |                                        |                                        | The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows : |
| Bagian lancar                                                                 | 9.143                                  | 51.770                                 | Current portion                                                                      |
| Bagian tidak lancar                                                           | -                                      | 7.095                                  | Non-current portion                                                                  |
| <b>Saldo akhir</b>                                                            | <b>9.143</b>                           | <b>58.865</b>                          | <b>Ending balance</b>                                                                |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. UTANG SEWA (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

|                                                                   | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |               |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                   | 2023                                                                        | 2022          |
| Depresiasi atas aset hak-guna                                     |                                                                             |               |
| Gedung kantor                                                     | 40.118                                                                      | 40.217        |
| Kendaraan                                                         | 11.902                                                                      | 13.411        |
| Beban bunga                                                       | 2.718                                                                       | 4.924         |
| Beban sewa jangka pendek<br>dan aset bernilai rendah (Catatan 19) | 32.751                                                                      | 40.917        |
| <b>Total</b>                                                      | <b>87.489</b>                                                               | <b>99.469</b> |

**13. LEASE LIABILITIES (continued)**

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

Right-of-use assets depreciation  
Office building  
Vehicles  
Interest expense  
Expense related to short-term and  
low-value assets lease (Note 19)  
**Total**

**14. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**14. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their ownership shares in accordance with the shareholders List issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

| Pemegang Saham                                          | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of<br>Issued Shares<br>and Fully paid-up | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Jumlah/<br>Amount | Shareholders                       |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------|
| ICTSI Far East Pte. Ltd.                                | 470.830.500                                                                                          | 80,19%                                                   | 25.900.261        | ICTSI Far East Pte. Ltd.           |
| Masyarakat<br>(kepemilikan di bawah 5%<br>setiap pihak) | 116.322.200                                                                                          | 19,81%                                                   | 6.398.854         | Public<br>(ownership less than 5%) |
| <b>Total</b>                                            | <b>587.152.700</b>                                                                                   | <b>100,00%</b>                                           | <b>32.299.115</b> | <b>Total</b>                       |

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan (i) selisih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal pada masa penawaran perdana (ii) kenaikan aset neto sehubungan dengan pengampunan pajak tahun 1984.

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents (i) the difference between the offering price of shares from its nominal value during the initial offering period (ii) increase in net assets due to tax indulgences in 1984.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal, PT Karinwasindo Centralgraha dan PT Karya Investama.

|                                              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|----------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal                                   | 2.629                                | 2.491                                |
| Kepentingan non-pengendali<br>tahun berjalan | 161                                  | 138                                  |
| <b>Total</b>                                 | <b>2.790</b>                         | <b>2.629</b>                         |

Saldo KNP tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**16. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the share of non-controlling interests (NCI) in the net assets of PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal, PT Karinwasindo Centralgraha and PT Karya Investama, consolidated subsidiaries.

|                                              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|----------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Beginning balance                            |                                      | 2.491                                |
| Non-controlling interests<br>during the year | 161                                  | 138                                  |
| <b>Total</b>                                 | <b>2.790</b>                         | <b>2.629</b>                         |

The balance of NCI is not material to the consolidated financial statements.

**17. PENDAPATAN**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

|                                  | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                  | 2023                                                                        | 2022             |
| Bongkar muat dan <i>trucking</i> | 5.049.835                                                                   | 5.541.733        |
| Lift On/Off, Delivery/Receiving  | 1.200.442                                                                   | 1.223.343        |
| Plugging                         | 494.909                                                                     | 351.757          |
| Behandle                         | 38.522                                                                      | 21.524           |
| <b>Total</b>                     | <b>6.783.708</b>                                                            | <b>7.138.357</b> |

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat pendapatan dari pelanggan masing-masing sebesar AS\$6.520.994 dan AS\$6.982.391 yang melebihi 10% dari pendapatan neto. Tidak ada pendapatan dari pihak berelasi selama 2023 dan 2022.

**17. REVENUE**

The details of this account are as follows:

|                                 | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                 | 2023                                                                        | 2022             |
| Stevedoring and <i>trucking</i> | 5.049.835                                                                   | 5.541.733        |
| Lift On/Off, Delivery/Receiving | 1.200.442                                                                   | 1.223.343        |
| Plugging                        | 494.909                                                                     | 351.757          |
| Behandle                        | 38.522                                                                      | 21.524           |
| <b>Total</b>                    | <b>6.783.708</b>                                                            | <b>7.138.357</b> |

In 2023 and 2022, revenue from a customer accounted for more than 10% of the total net revenue amounting to US\$6,520,994 and US\$6,982,391, respectively. There was no revenue generated from related party during 2023 and 2022.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

|                                                  | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                  | 2023                                                                        | 2022             |
| Penyusutan (Catatan 9)                           | 1.814.505                                                                   | 1.779.456        |
| Gaji dan tunjangan karyawan                      | 859.225                                                                     | 829.708          |
| Listrik, air dan telepon kawasan dermaga         | 418.321                                                                     | 450.959          |
| Kontrak kerja                                    | 344.786                                                                     | 279.776          |
| Perbaikan dan pemeliharaan                       | 272.890                                                                     | 259.592          |
| Bahan bakar dan pelumas                          | 237.668                                                                     | 295.654          |
| Keamanan                                         | 73.480                                                                      | 71.499           |
| Asuransi operasional                             | 62.130                                                                      | 34.923           |
| Insentif box                                     | 42.290                                                                      | 48.606           |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah AS\$10.000) | 25.345                                                                      | 48.967           |
| <b>Total</b>                                     | <b>4.150.640</b>                                                            | <b>4.099.140</b> |

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian dan tidak ada pembelian dari pihak berelasi.

**18. COST OF REVENUE**

The details of this account are as follows:

|                                                |
|------------------------------------------------|
| Depreciation (Note 9)                          |
| Salaries and employee benefits                 |
| Electricity, water, and telephone in dock area |
| Contracted services                            |
| Repairs and maintenance                        |
| Fuels and lubricants                           |
| Security                                       |
| Operation insurance                            |
| Incentive box                                  |
| Others (each below US\$10,000)                 |
| <b>Total</b>                                   |

In 2023 and 2022, there is no purchase from suppliers in excess of 10% of the consolidated revenue and there is no purchase from related party.

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

|                                                                    | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                    | 2023                                                                        | 2022             |
| Gaji dan tunjangan                                                 | 475.253                                                                     | 627.089          |
| Honorarium tenaga ahli                                             | 93.144                                                                      | 171.639          |
| Perijinan                                                          | 79.720                                                                      | 55.521           |
| Perjalanan dinas                                                   | 67.211                                                                      | 52.565           |
| Penyusutan (Catatan 9)                                             | 62.818                                                                      | 64.510           |
| Keperluan kantor, listrik dan air                                  | 61.562                                                                      | 28.980           |
| Teknologi Informasi                                                | 50.692                                                                      | 60.103           |
| Sewa (Catatan 13)                                                  | 32.751                                                                      | 40.917           |
| Tambahan atas cadangan kerugian<br>kredit ekspektasian (Catatan 5) | 23.501                                                                      | -                |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah AS\$10.000)                   | 40.385                                                                      | 63.654           |
| <b>Total</b>                                                       | <b>987.037</b>                                                              | <b>1.164.978</b> |

|                                                             |
|-------------------------------------------------------------|
| Salaries and allowances                                     |
| Expert honorarium                                           |
| Licenses                                                    |
| Business travel                                             |
| Depreciation (Note 9)                                       |
| Office supplies, electricity and water                      |
| Technology and information                                  |
| Rental (Note 13)                                            |
| Additional provision for expected<br>credit losses (Note 5) |
| Others (each below US\$10,000)                              |
| <b>Total</b>                                                |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                  | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |               |                 |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|
|                  | 2023                                                                        | 2022          |                 |
| Pendapatan bunga | 14.835                                                                      | 21.181        | Interest income |
| <b>Total</b>     | <b>14.835</b>                                                               | <b>21.181</b> | <b>Total</b>    |

**20. FINANCE INCOME**

The details of this account are as follows:

**21. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                                  | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |                                                |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------|
|                                                  | 2023                                                                        | 2022             |                                                |
| Pendapatan/(beban) lain-lain - neto              | 165.289                                                                     | (131.381)        | Other income/(expense) - net                   |
| Royalti (Catatan 23)                             | (137.410)                                                                   | (144.561)        | Royalty (Note 23)                              |
| <b>Pendapatan/(beban) operasi lainnya - neto</b> | <b>27.879</b>                                                               | <b>(275.942)</b> | <b>Other operating income/(expenses) - net</b> |

**21. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET**

The details of this account are as follows:

**22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS**

Changes in liabilities arising from financing activities:

|                                                   | 2023                    |                        |                                |                             |                                                    |
|---------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                   | 1 Januari/<br>January 1 | Arus Kas/<br>Cash Flow | Arus Non-Kas/<br>Non-Cash Flow | 31 Desember/<br>December 31 |                                                    |
| Utang lain-lain pihak-pihak berelasi              | 46.925.993              | (3.319.616)            | -                              | 43.606.377                  | Other payables to related parties                  |
| Liabilitas sewa                                   | 58.865                  | (55.835)               | 6.113                          | 9.143                       | Lease liabilities                                  |
| <b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>46.984.858</b>       | <b>(3.375.451)</b>     | <b>6.113</b>                   | <b>43.615.520</b>           | <b>Total liabilities from financing activities</b> |
|                                                   | 2022                    |                        |                                |                             |                                                    |
|                                                   | 1 Januari/<br>January 1 | Arus Kas/<br>Cash Flow | Arus Non-Kas/<br>Non-Cash Flow | 31 Desember/<br>December 31 |                                                    |
| Utang lain-lain pihak berelasi                    | 51.842.686              | (5.079.165)            | 162.472                        | 46.925.993                  | Other payables to related parties                  |
| Liabilitas sewa                                   | 31.284                  | (57.523)               | 85.104                         | 58.865                      | Lease liabilities                                  |
| <b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>51.873.970</b>       | <b>(5.136.688)</b>     | <b>247.576</b>                 | <b>46.984.858</b>           | <b>Total liabilities from financing activities</b> |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi berikut saldonya adalah sebagai berikut:

| Pihak-pihak Berelasi/<br>Related parties                  | Sifat Hubungan/<br>Nature of relationship                                  | Jenis Transaksi/<br>Nature of transactions                                                                       |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| International Container Terminal Services, Inc. ("ICTSI") | Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>                      | Pinjaman untuk mendanai operasional harian, beban royalty/ <i>Loans to fund daily operation, royalty expense</i> |
| ICTSI Far East Pte. Ltd. ("IFEL")                         | Entitas induk langsung/ <i>Parent entity</i>                               | Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing loan</i>                                            |
| ICTSI Ltd.                                                | Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i> | Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>                                        |
| ICTSI Ltd. ROHQ ("ROHQ")                                  | Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i> | Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>                                        |
| PT Makassar Terminal Services ("MTS")                     | Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i> | Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>                                        |

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain dan Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties including balance are as follows:

**Terms and conditions of the transactions with related parties**

The Group have several non-trade transactions with related parties. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other receivables and Other payables" accounts in the consolidated statement of financial position.

The significant transactions with related parties are as follows:

|                                               | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | Persentase<br>terhadap total<br>aset/kewajiban<br>(Percentage to<br>total assets<br>liabilities) | 31 Desember<br>December 31,<br>2022 | Persentase<br>terhadap total<br>aset/kewajiban<br>(Percentage to<br>total assets<br>liabilities) |                                          |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| <b><u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u></b>   |                                      |                                                                                                  |                                     |                                                                                                  | <b><u>Other Receivables (Note 6)</u></b> |
| <u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u> |                                      |                                                                                                  |                                     |                                                                                                  | <u>Entity under common control</u>       |
| PT Makassar Terminal Services                 | 83.760                               | 0,67%                                                                                            | -                                   | -                                                                                                | PT Makassar Terminal Services            |
| <b><u>Utang Lain-lain</u></b>                 |                                      |                                                                                                  |                                     |                                                                                                  | <b><u>Other Payables</u></b>             |
| <u>Entitas induk terakhir</u>                 |                                      |                                                                                                  |                                     |                                                                                                  | <u>Ultimate parent entity</u>            |
| ICTSI                                         | 141.944                              | 0,32%                                                                                            | 149.828                             | 0,31%                                                                                            | ICTSI                                    |
| <u>Entitas induk</u>                          |                                      |                                                                                                  |                                     |                                                                                                  | <u>Parent entity</u>                     |
| ICTSI Far East Pte. Ltd.                      | 2.064.238                            | 4,61%                                                                                            | 2.064.238                           | 4,27%                                                                                            | ICTSI Far East Pte. Ltd.                 |
| <u>Entitas sepengendali</u>                   |                                      |                                                                                                  |                                     |                                                                                                  | <u>Entity under common control</u>       |
| ICTSI Ltd.                                    | 41.285.878                           | 92,23%                                                                                           | 44.574.357                          | 92,20%                                                                                           | ICTSI Ltd.                               |
| PT Makassar Terminal Services                 | 83.760                               | 0,19%                                                                                            | 107.013                             | 0,22%                                                                                            | PT Makassar Terminal Services            |
| ICTSI Ltd. ROHQ                               | 30.557                               | 0,07%                                                                                            | 30.557                              | 0,06%                                                                                            | ICTSI Ltd. ROHQ                          |
| <b>Total</b>                                  | <b>43.606.377</b>                    | <b>97,42%</b>                                                                                    | <b>46.925.993</b>                   | <b>97,06%</b>                                                                                    | <b>Total</b>                             |



**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Kompensasi dan imbalan jangka pendek**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang diperoleh Dewan Komisaris Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar AS\$11.269 (setara dengan Rp174.375.000) dan AS\$25.387 (setara dengan Rp375.000.000) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit). Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Direksi Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar AS\$240.623 (setara dengan Rp3.666.745.780) dan AS\$230.715 (setara dengan Rp3.403.641.022) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG**

Kelompok Usaha telah menyisihkan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuarial Kelompok Usaha untuk tahun 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz berdasarkan laporan pada tanggal 20 Maret 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz berdasarkan laporan tertanggal 15 Februari 2023).

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                       | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b>                                          | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2022</b>                                            |                       |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Umur pension normal   | 55 tahun/years                                                                         | 55 tahun/years                                                                           | Normal retirement age |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% untuk 1 tahun/<br>kedepan/for the<br>next year<br>8% setelahnya/<br>For there after | 5% untuk 1 tahun/<br>kedepan/ for the<br>next year;<br>8% setelahnya/<br>for there after | Salaries growth rate  |
| Tingkat diskonto      | 6,50% - 6,95%<br>per tahun/per year                                                    | 6,80% - 7,45%<br>per tahun/per year                                                      | Discount rate         |
| Tingkat mortalitas    | TMI Indonesia - 4<br>(2019)                                                            | TMI Indonesia - 4<br>(2019)                                                              | Mortality rate        |
| Metode                | Projected Unit<br>Credit                                                               | Projected Unit<br>Credit                                                                 | Method                |

**23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Compensation and short-term benefits**

The salaries and short-term benefits of the Board of Commissioners of the Group amounted to US\$11,269 (equivalent to Rp174,375,000) and US\$25,387 (equivalent to Rp375,000,000) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited). The salaries and short-term benefits of the Board of Directors of the Group amounted to US\$240,623 (equivalent to Rp3,666,745,780) and US\$230,715 (equivalent to Rp3,403,641,022) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

**24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides long-term employee benefits liability based on Omnibus Law No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and PSAK 24, "Employee Benefits". The employee benefits is not funded.

The actuarial calculation of the Group for year 2023 were performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz, based on its report dated March 20, 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz based on its report dated February 15, 2023).

The main assumptions used in the determination of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah membentuk liabilitas imbalan kerja untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seperti yang tertera di bawah ini:

|                                                                           | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan                                                                | 1.719                                | 878                                  |
| Entitas anak                                                              | 186.134                              | 138.640                              |
| <b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b> | <b>187.853</b>                       | <b>139.518</b>                       |

*Liability recognized in the consolidated statement of financial position*

a. Beban imbalan kerja jangka panjang

a. Long-term employee benefits expenses

|                                      | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |               |                                          |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------|
|                                      | 2023                                                                        | 2022          |                                          |
| Beban jasa kini                      | 41.953                                                                      | 41.385        | Current service cost                     |
| Beban bunga                          | 9.546                                                                       | 5.745         | Interest cost                            |
| Biaya terminasi                      | 59                                                                          | 2.120         | Termination cost                         |
| Dampak perubahan metode atribusi     | -                                                                           | (1.599)       | Impact of changes on attribution method  |
| Pengakuan liabilitas masa kerja lalu | -                                                                           | 6.945         | Recognition of past services liabilities |
| <b>Total</b>                         | <b>51.558</b>                                                               | <b>54.596</b> | <b>Total</b>                             |

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

|                                                                  | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                                                          |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                       | 139.518                              | 105.003                              | Beginning balance                                        |
| Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan                | 51.558                               | 56.195                               | Long-term employee benefits expenses during the year     |
| Dampak perubahan metode atribusi                                 | -                                    | (1.599)                              | Impact of changes on attribution method                  |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang: |                                      |                                      | Re-measurement on long-term employee benefits liability: |
| Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi ekonomis              | (3.883)                              | (12.469)                             | Actuarial gain from changes in economic assumptions      |
| Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman                 | 5.178                                | 4.293                                | Actuarial gain from experience adjustments               |
| Keuntungan atas selisih kurs                                     | 2.852                                | (9.785)                              | Gain on foreign exchange                                 |
| Pembayaran imbalan                                               | (7.370)                              | (2.120)                              | Benefits paid                                            |
| <b>Saldo akhir</b>                                               | <b>187.853</b>                       | <b>139.518</b>                       | <b>Ending balance</b>                                    |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

|                                                                                 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal                                                                      | 19.509                               | 13.131                               |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan: |                                      |                                      |
| Perusahaan                                                                      | (129)                                | 6                                    |
| Entitas anak                                                                    | (1.167)                              | 8.170                                |
| Sub total                                                                       | (1.296)                              | 8.176                                |
| Pengurangan atas pajak terkait                                                  | 258                                  | (1.797)                              |
| Sub total                                                                       | (1.038)                              | 6.379                                |
| Dikurangi: Bagian kepentingan non-pengendali                                    | -                                    | (1)                                  |
| <b>Saldo akhir</b>                                                              | <b>18.471</b>                        | <b>19.509</b>                        |

**c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:**

|             | Tingkat diskonto/<br>Discount rates |                                                                                                                                       | Kenaikan gaji di masa depan/<br>Future salary increases |                                                                                                                                       |
|-------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | Persentase/<br>Percentage           | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/<br>Effect on present value of long-term employee benefits liability | Persentase/<br>Percentage                               | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/<br>Effect on present value of long-term employee benefits liability |
| <b>2023</b> |                                     |                                                                                                                                       |                                                         |                                                                                                                                       |
| Kenaikan    | 1%                                  | (9.303)                                                                                                                               | 1%                                                      | 9.941                                                                                                                                 |
| Penurunan   | (1%)                                | 9.951                                                                                                                                 | (1%)                                                    | (7.959)                                                                                                                               |
| <b>2022</b> |                                     |                                                                                                                                       |                                                         |                                                                                                                                       |
| Kenaikan    | 1%                                  | (7.805)                                                                                                                               | 1%                                                      | 8.409                                                                                                                                 |
| Penurunan   | (1%)                                | 8.401                                                                                                                                 | (1%)                                                    | (7.959)                                                                                                                               |

**d. Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:**

|                      | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |
|----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Dalam jangka setahun | 4.270                                | 3.964                                |
| Antara 2 dan 5 tahun | 58.313                               | 44.395                               |
| Lebih dari 5 tahun   | 364.278                              | 339.457                              |
| <b>Jumlah</b>        | <b>426.861</b>                       | <b>387.816</b>                       |

**24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Long-term employee benefits liability (continued)**

Movement in the balance of re-measurement on long-term employee benefits liability:

|                                                                          | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |  |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Beginning balance                                                        | 13.131                               |  |
| Re-measurement on long-term employee benefits liability during the year: |                                      |  |
| The Company                                                              | 6                                    |  |
| Subsidiaries                                                             | 8.170                                |  |
| Sub total                                                                | 8.176                                |  |
| Deduction for related tax                                                | (1.797)                              |  |
| Sub total                                                                | 6.379                                |  |
| Deduction: Portion of non-controlling interest                           | (1)                                  |  |
| <b>Ending balance</b>                                                    | <b>19.509</b>                        |  |

**c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:**

|             | Tingkat diskonto/<br>Discount rates |                                                                                                                                       | Kenaikan gaji di masa depan/<br>Future salary increases |                                                                                                                                       |
|-------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | Persentase/<br>Percentage           | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/<br>Effect on present value of long-term employee benefits liability | Persentase/<br>Percentage                               | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/<br>Effect on present value of long-term employee benefits liability |
| <b>2023</b> |                                     |                                                                                                                                       |                                                         |                                                                                                                                       |
| Kenaikan    | 1%                                  | (9.303)                                                                                                                               | 1%                                                      | 9.941                                                                                                                                 |
| Penurunan   | (1%)                                | 9.951                                                                                                                                 | (1%)                                                    | (7.959)                                                                                                                               |
| <b>2022</b> |                                     |                                                                                                                                       |                                                         |                                                                                                                                       |
| Kenaikan    | 1%                                  | (7.805)                                                                                                                               | 1%                                                      | 8.409                                                                                                                                 |
| Penurunan   | (1%)                                | 8.401                                                                                                                                 | (1%)                                                    | (7.959)                                                                                                                               |

**d. The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:**

Within one year  
Between 2 and 5 years  
More than 5 years

**Total**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                                             | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                                                                                                                                             | 2023                                                                        | 2022           |
| Laba tahun berjalan yang dapat<br>diatribusikan kepada Pemilik<br>Entitas Induk yang digunakan untuk<br>perhitungan laba per saham<br>dasar | 1.201.634                                                                   | 955.392        |
| Jumlah rata-rata tertimbang<br>saham biasa untuk perhitungan<br>laba per saham dasar                                                        | 587.152.700                                                                 | 587.152.700    |
| <b>Laba per saham dasar</b>                                                                                                                 | <b>0,00205</b>                                                              | <b>0,00163</b> |

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share are as follows:

*Profit for the year attributable  
to Owners of the Parent Entity  
used in the calculation of basic  
earnings per share*

*Weighted average number of  
of ordinary outstanding shares use for  
computation of earnings per share*

**Basic earnings per share**

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya, yang berasal dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor pasar.

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang. Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Group's operations. The Group has cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and other non-current assets, that arise directly from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks are described in detail as follows:

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors.

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no outstanding floating rate financial assets and financial liabilities. Other payables to related parties are non-interest bearing.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko atas nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Kelompok Usaha. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Kelompok Usaha terutama berasal dari saldo bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

|                                                | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2022</b> |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Aset keuangan</b>                           |                                               |                                               |
| Dalam Rupiah                                   |                                               |                                               |
| Kas dan setara kas                             | 2.618.402.608                                 | 11.815.803.145                                |
| Piutang usaha                                  | 20.965.512.627                                | 28.982.649.467                                |
| Piutang lain-lain                              | 1.291.239.381                                 | -                                             |
| Aset kontrak                                   | 542.786.194                                   | 53.740.584                                    |
| Aset tidak lancar lainnya                      | 1.554.447.232                                 | 1.612.034.225                                 |
| <b>Total</b>                                   | <b>26.972.388.042</b>                         | <b>42.464.227.421</b>                         |
| <b>Setara dengan<br/>Dolar Amerika Serikat</b> | <b>1.749.636</b>                              | <b>2.699.398</b>                              |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                     |                                               |                                               |
| Dalam Rupiah                                   |                                               |                                               |
| Utang usaha                                    | 2.573.284.968                                 | 5.307.843.903                                 |
| Utang lain-lain                                | 1.291.244.160                                 | 1.683.421.188                                 |
| Beban yang masih harus<br>dibayar              | 6.187.875.020                                 | 7.999.889.933                                 |
| <b>Total</b>                                   | <b>10.052.404.148</b>                         | <b>14.991.155.024</b>                         |
| <b>Setara dengan<br/>Dolar Amerika Serikat</b> | <b>652.076</b>                                | <b>952.969</b>                                |

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

**b. Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The change in exchange rates have been, and are expected to continue to have an impact on results of operations and cash flows of the Group. The impact of exchange rate fluctuations on the Group arise primarily from bank balances, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

|                                           |
|-------------------------------------------|
| <b>Financial assets</b>                   |
| In Rupiah                                 |
| Cash and cash equivalents                 |
| Trade receivables                         |
| Other receivables                         |
| Contract assets                           |
| Other non-current assets                  |
| <b>Total</b>                              |
| <b>Equivalent in United States Dollar</b> |
| <b>Financial liabilities</b>              |
| In Rupiah                                 |
| Trade payables                            |
| Other payables                            |
| Accrued expenses                          |
| <b>Total</b>                              |
| <b>Equivalent in United States Dollar</b> |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia menguat/(melemah) sebanyak 3% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/(tinggi) sebesar AS\$95.276 (2022: laba sebelum beban pajak lebih rendah/(tinggi) sebesar AS\$128.368), terutama akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah mempertimbangkan dampak agunan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset keuangan merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Kelompok Usaha.

- (ii) Evaluasi cadangan penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan cadangan penurunan nilai senilai AS\$23.501 (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset keuangan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- (iii) Kualitas kredit pada aset keuangan

Seluruh aset keuangan Kelompok Usaha dinilai pada tingkat tinggi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign exchange risk (continued)**

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2023 and 2022, if the exchange rates of the United States Dollar against Indonesia Rupiah appreciated/(depreciated) by 3% with all other variables held constant, profit before tax expense for the years then ended would have been US\$95,276 lower/(higher) (2022: income before tax expense would have been US\$128,368 lower/(higher)), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to meet its obligation and causes the other party to suffer a financial loss. Credit risks faced by the Group are derived from bank deposits, trade receivables and other receivables.

- (i) Maximum exposure to credit risk after considering the financial effect of collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying value of financial assets represents the Group's maximum exposure to credit risk.

- (ii) Assessment of allowance for impairment losses

As of December 31, 2023, there is additional allowance for impairment losses amounted to US\$23,501 (Note 5). As of December 31, 2022, all financial assets have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

- (iii) Credit quality of financial assets

All the financial assets of the Group are rated as high grade as of December 31, 2023 and 2022.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit pada aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan kualitas aset keuangan sebagai berikut:

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang ditempatkan pada satu bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki risiko kredit terpusat dari piutang pelanggan-pelanggan yang hanya terdiri dari tiga pelanggan seperti yang diungkapkan di Catatan 5. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha memenuhi komitmen terhadap operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu, Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

The Group determines the quality of its financial assets as follows:

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. As of December 31, 2023, the Group has concentration of credit risk from the placement of cash in bank in which is placed at one bank. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. As of December 31, 2023, the Group has concentration of credit risk from customers as receivables transactions pertain only to three customers as disclosed in Note 5. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet their commitments related with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill the Group's commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 |                                    |                                                |                                                |                   |
|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|
|                                    | Sewaktu-<br>waktu/<br>On<br>Demand | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>1 year | Lebih dari<br>1 tahun/<br>Later than<br>1 year | Total/Total       |
| <b>Liabilitas keuangan</b>         |                                    |                                                |                                                |                   |
| Utang usaha                        | -                                  | 166.923                                        | -                                              | 166.923           |
| Utang lain-lain                    | 43.606.377                         | -                                              | -                                              | 43.606.377        |
| Beban yang masih harus dibayar     | -                                  | 445.761                                        | -                                              | 445.761           |
| Utang sewa                         | -                                  | 9.143                                          | -                                              | 9.143             |
| <b>Total liabilitas keuangan</b>   | <b>43.606.377</b>                  | <b>621.827</b>                                 | <b>-</b>                                       | <b>44.228.204</b> |
| 31 Desember 2022/December 31, 2022 |                                    |                                                |                                                |                   |
|                                    | Sewaktu-<br>waktu/<br>On<br>Demand | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>1 year | Lebih dari<br>1 tahun/<br>Later than<br>1 year | Total/Total       |
| <b>Liabilitas keuangan</b>         |                                    |                                                |                                                |                   |
| Utang usaha                        | -                                  | 337.413                                        | -                                              | 337.413           |
| Utang lain-lain                    | 46.925.993                         | -                                              | -                                              | 46.925.993        |
| Beban yang masih harus dibayar     | -                                  | 616.224                                        | -                                              | 616.224           |
| Utang sewa                         | -                                  | 54.027                                         | 7.154                                          | 61.181            |
| <b>Total liabilitas keuangan</b>   | <b>46.925.993</b>                  | <b>1.007.664</b>                               | <b>7.154</b>                                   | <b>47.940.811</b> |

*Financial liabilities*  
Trade payables  
Other payables  
Accrued expenses  
Lease liabilities

*Total financial liabilities*

*Financial liabilities*  
Trade payables  
Other payables  
Accrued expenses  
Lease liabilities

*Total financial liabilities*

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dalam mengelola modal, Kelompok Usaha mempertahankan kelangsungan bisnis dan mencoba untuk mendapatkan laba neto dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

**Capital Management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

In managing the capital, the Group aims to maintain business continuity and endeavours to achieve a net profit position while minimizing possible losses. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengtransfer liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari setoran jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar; sehingga dengan demikian, Kelompok usaha tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Below are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying value due to the short-term nature.
- The other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It is not practical to estimate the fair value of other non-current assets consisting of security deposits since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

As of December 31, 2023 and 2022, the estimation of fair value of financial instruments of the Group approximate their carrying values.

As of December 31, 2023 and 2022, Group does not have financial instrument which is stated at fair value; therefore, the Group did not present fair value hierarchy disclosure.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Operasi bisnis**

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Kelompok Usaha bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (sebelumnya PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, dan PT IPC Terminal Petikemas, (selanjutnya disebut "Pelindo"). Di bawah ini adalah perjanjian kerja sama yang signifikan antara Kelompok Usaha dengan Pelindo:

1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri

Berdasarkan Surat Perjanjian No. HK.566/5/20/C.TPK-13 dan No. 157/OJA/BOD/VI/2013 tanggal 5 Juni 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA dengan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan serta merawat alat tersebut guna mendukung kegiatan bongkar muat, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok (Catatan 9).

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 5 Juni 2013, namun jangka waktu berlakunya ketentuan BOT (Build Operate and Transfer) adalah selama 15 (lima belas) tahun kalender terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Dermaga yang menyatakan telah selesainya pekerjaan penambahan tinggi lantai dermaga, penguatan dermaga dan kedalaman kolam sandar di samping dermaga adalah 12 meter (Pengerjaan Dermaga).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Business operations**

*In conducting its operations, the Group cooperated with PT Pelabuhan Indonesia (previously known as PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, and PT IPC Terminal Petikemas, (herein referred to as "Pelindo"). Below are the significant agreement between the Group and Pelindo:*

1. *Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services*

*Based on Agreement No. HK.566/5/20/C.TPK-13 and No. 157/OJA/BOD/VI/2013 dated June 5, 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port, between OJA and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate for the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA also agreed to supply and operate and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipments to support stevedoring, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, open and close the palka and *shifting* in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port (Note 9).*

*This agreement is valid since June 5, 2013, however, the period of BOT (Build Operate and Transfer) is valid for 15 (fifteen) years starting from the signing of the Minutes of Wharf Usage which stated that the completion of the additional floor of the dock floor height, the dock strengthening and depth of the pool dock alongside the wharf by 12 meters (Dock Work).*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Operasi bisnis (lanjutan)**

1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, OJA dan Pelindo belum mencapai kesepakatan mengenai tanggal penyelesaian Pengerjaan Dermaga diatas sehingga kedua belah pihak belum menandatangani berita acara penyelesaian Pekerjaan Dermaga.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per box yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan kepada OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu sebagai berikut:

- Paket bongkar muat petikemas terdiri dari *stevedoring*, *cargodoring* dan *Lift on/Lift off*: Pelindo mendapat 50%; OJA mendapat 50%.
  - Kegiatan *Lift on/Lift off* pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 50%; OJA mendapat 50%.
2. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas Reefer di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok

Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas Reefer di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.5661/4/10/C.TPK-11 dan No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II tanggal 7 Maret 2011, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *plugging* dan *monitoring* peti kemas reefer di lapangan penumpukan peti kemas Pelindo dengan fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh OJA. *Plugging reefer* peti kemas adalah pekerjaan pemberian arus listrik untuk peti kemas di lapangan penumpukan yang tersedia fasilitas reefer. *Monitoring reefer* peti kemas adalah pekerjaan mengawasi pemberian aliran listrik yang diperlukan setiap peti kemas.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business operations (continued)**

1. Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (continued)

Until the completion date of these consolidated financial statements, OJA and Pelindo have yet agreed for the completion date of the Dock Work, therefore both parties have not signed yet the minutes of the completion of the Dock Work.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (*shipping line*) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed by both parties as follows:

- Container stevedoring package consisting of *stevedoring*, *cargodoring* and *Lift on/Lift off*: Pelindo received 50%; OJA received 50%.
  - *Lift On/Lift Off* operation on the *receiving/delivery*: Pelindo received 50%; OJA received 50%.
2. Agreement of *Plugging* Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port

Based on the Agreement of Cooperation of *Plugging* Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port No. HK.5661/4/10/C.TPK-11 and No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II dated March 7, 2011, OJA and Pelindo agreed to cooperate regarding *plugging* service and reefer container monitoring at Pelindo's container stacking field using the facility and equipment owned by OJA. Reefer container *plugging* is the work to give electric flow to container in the stacking field where the reefer facility is available. Reefer container monitoring is the work to supervise the supply of electric current that is needed for each container.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Operasi bisnis (lanjutan)**

2. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas Reefer di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak sepakat dengan pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per box yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun. Perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS.02/11/12/1/D222/D1/ITPK-23 dan No. 605A/OJA/BOD/XII/2023 pada tanggal 11 Desember 2023 dimana para pihak menyepakati besar skema pembagian keuntungan adalah OJA mendapat 70% sedangkan Pelindo mendapat 30%. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

3. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok

Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.566/2/1/C.TPK-12 dan No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 tanggal 13 Februari 2012, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *handle* peti kemas yaitu OJA menyediakan truk, fasilitas mekanik dan non mekanik serta pelaksanaan kegiatan *Lift On/Lift Off* dan *delivery*, sedangkan Pelindo menyediakan tenaga kerja bongkar muat dan lahan.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per box yang ditangani oleh OJA sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu OJA mendapat 40% sedangkan Pelindo mendapat 60%.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business operations (continued)**

2. *Agreement of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port (continued)*

*For this agreement, both parties agreed to a profit sharing scheme calculated from each container/per box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed percentage by both parties.*

*The agreement have been renewed annually. The latest renewal was made based on agreement KS.02/11/12/1/D222/D1/ITPK-23 and No. 605A/OJA/BOD/XII/2023 dated December 11, 2023 which the parties agreed to a profit sharing scheme of 70% for the Company and 30% for Pelindo. The term of this agreement has been extended for 1 year starting from January 1, 2024 until December 31, 2024.*

3. *Agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port*

*Based on an agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port No. HK.566/2/1/C.TPK-12 and No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 dated February 13, 2012, OJA and Pelindo agreed to cooperate in service of handle container wherein OJA provides truck, mechanic and non mechanic facility and the implementation of Lift On/Lift Off and delivery activity, while Pelindo provide stevedoring labor and lands.*

*For this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/per box handled by OJA based on the agreed percentage by both parties which is 40% for OJA and 60% for Pelindo.*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Operasi bisnis (lanjutan)**

3. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun, perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS01/29/9/1/D222/D1/ITPK-23 dan No. 517/OJA/BOD/X/2023 pada tanggal 29 September 2023. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

4. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri yang Sandar di Dermaga 300-305 .

Berdasarkan Surat Perjanjian No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 tanggal 1 April 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) dan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA serta TSJ juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan guna mendukung kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business operations (continued)**

3. *Agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port (continued)*

*The agreement have been renewed annually, the latest renewal was made based on agreement No. KS01/29/9/1/D222/D1/ITPK-23 and No. 517/OJA/BOD/X/2023 dated September 29, 2023. The term of this agreement has been extended to 1 (one) year starting from October 1, 2023 until September 30, 2024.*

4. *Agreement of Supply and Operational of Container Stevedoring Overseas at Berth 300-305.*

*Based on Agreement No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 dated April 1, 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port, between OJA, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA with TSJ also agreed to supply and operate and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipment to support stevedoring, cargodoring, Lift On/Lift Off, trucking, receiving/delivery, open and close the hatch cover and shifting in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port.*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Operasi bisnis (lanjutan)**

4. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri yang Sandar di Dermaga 300-305. (lanjutan)

Atas kerja sama ini, tiga pihak tersebut menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per box yang ditangani oleh OJA dan TSJ. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA dan TSJ. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA dan TSJ sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh ketiga belah pihak yaitu sebagai berikut:

- Paket bongkar muat peti kemas terdiri dari *stevedoring*, *cargodoring* dan *Lift On/Lift Off*. Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.
- Kegiatan *Lift on/Lift off* pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
KEUANGAN**

- Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan IFEL dan ICTSI Ltd dimana seluruh utang IFEL dialihkan ke ICTSI Ltd.
- Pada tanggal 22 Januari 2024, OJA menandatangani kesepakatan dengan IFEL, ICTSI, ROHQ dan ICTSI Ltd dimana seluruh utang OJA ke IFEL, ICTSI dan ROHQ dialihkan ke ICTSI Ltd.
- Pada tanggal 22 Januari 2024, International Container Terminal Services, Inc. melalui anak usahanya, ICTSI Far East Pte. Ltd., (ICTSI) menandatangani *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* dengan PT Saranakelola Investa (SKI) terkait dengan penjualan kepentingan ICTSI di Perusahaan sebesar 80,19% (atau sejumlah 470.830.500 lembar) dengan perkiraan harga pengalihan sebesar AS\$2.000.000. Kesepakatan akhir ditutup pada 1 Februari 2024 dengan harga Rp66/lembar saham

Sehubungan dengan transaksi ini, maka seluruh kewajiban ke ICTSI Ltd. dialihkan ke SKI atau pihak berelasinya.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business operations (continued)**

4. Agreement of Supply and Operational of Container Stevedoring Overseas at Berth 300-305. (continued)

Regarding this agreement, all parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA and TSJ. Pelindo obliged to do billing to the customer (*shipping line*) for those activities that have been performed by OJA and TSJ. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA and TSJ according to the percentage agreed percentage by both parties according to the percentage agreed by both parties as follows:

- Container stevedoring package consisting of *stevedoring*, *cargodoring* and *Lift on/Lift off*: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.
- *Lift On/Lift Off* operation on the *receiving/delivery*: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.

**29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- On January 22, 2024, the Company signed agreement with IFEL and ICTSI Ltd which all the Company's payable to IFEL was transferred to ICTSI Ltd.
- On January 22, 2024, OJA signed agreement with IFEL, ICTSI, ROHQ and ICTSI Ltd which all OJA's payable to IFEL, ICTSI and ROHQ was transferred to ICTSI Ltd.
- On January 22, 2024, International Container Terminal Services, Inc. through its wholly owned subsidiary, ICTSI Far East Pte. Ltd., (ICTSI) signed a *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* with PT Saranakelola Investa (SKI) in connection with the sale of 80.19% equity interest of ICTSI in the Company (or 470,830,500 shares) with estimated consideration transferred at US\$2,000,000. The final deal was closed on February 1, 2024 at Rp66/share.

In relation of this transaction, all of the liabilities to ICTSI Ltd. will be transferred to SKI or its related parties.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif diungkapkan di bawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar berikut yang dianggap relevan bagi Kelompok Usaha ketika standar tersebut menjadi efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)

- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)

- *International Financial Accounting Standard*

*This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.*

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**31. TRANSAKSI NON KAS**

Transaksi non kas terdiri dari:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

|                                                                               | <b>2023</b> | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2022</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------|-------------|
| Perolehan aset hak guna yang<br>dikreditkan ke liabilitas sewa                | 15.477      |                           | 80.180      |
| Perolehan aset tetap yang<br>dikreditkan ke beban yang<br>masih harus dibayar | 10.892      | 9                         | -           |
| Beban bunga yang dikreditkan<br>ke utang sewa                                 | 2.718       | 13                        | 4.924       |
| Penyesuaian utang lain lain<br>pihak berelasi                                 | -           |                           | 162.472     |

Acquisition of right of use assets  
credited to lease liabilities

Acquisition of fixed assets  
credited to accrued expenses

Interest expense

credited to lease liabilities

Adjustment other payable  
to related parties

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024.

**32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The Board of Directors is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue on March 27, 2024.

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT ICTSI Jasa Prima Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**33. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

The following is separate PT ICTSI Jasa Prima Tbk (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023 and statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023 and a SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

|                                         | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 |                                           |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>          |                                      |                                      | <b>FINANCIAL POSITION</b>                 |
| <b>ASET</b>                             |                                      |                                      | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                      |                                      |                                      | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan setara kas                      | 39.126                               | 40.588                               | Cash and cash equivalents                 |
| Piutang lain-lain                       | 15.726                               | -                                    | Other receivable                          |
| Pajak dibayar di muka                   | 64.083                               | 53.225                               | Prepaid tax                               |
| <b>Total aset lancar</b>                | <b>118.935</b>                       | <b>93.813</b>                        | <b>Total current assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                |                                      |                                      | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Investasi pada entitas anak             | 21.840.401                           | 21.840.401                           | Investments in subsidiaries               |
| Aset tetap                              | 3.341                                | 24.036                               | Fixed assets                              |
| <b>Total aset tidak lancar</b>          | <b>21.843.742</b>                    | <b>21.864.437</b>                    | <b>Total non-current assets</b>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                       | <b>21.962.677</b>                    | <b>21.958.250</b>                    | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |
| <b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>  |                                      |                                      | <b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                       |                                      |                                      | <b>LIABILITIES</b>                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>         |                                      |                                      | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                |
| Utang usaha                             |                                      |                                      | Trade payables                            |
| Pihak ketiga                            | -                                    | 11.642                               | Third parties                             |
| Utang lain-lain                         |                                      |                                      | Other payables                            |
| Pihak-pihak berelasi                    | 43.649.665                           | 43.468.922                           | Related parties                           |
| Beban masih harus dibayar               | 55.518                               | 55.479                               | Accrued expenses                          |
| Utang pajak                             | 991                                  | 737                                  | Taxes payable                             |
| Utang sewa                              | 3.307                                | 20.482                               | Lease liabilities                         |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>   | <b>43.709.481</b>                    | <b>43.557.262</b>                    | <b>Total current liabilities</b>          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>        |                                      |                                      | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>            |
| Utang sewa                              | -                                    | 3.547                                | Lease liabilities                         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.719                                | 878                                  | Long-term employee benefits liability     |
| <b>Total liabilitas jangka panjang</b>  | <b>1.719</b>                         | <b>4.425</b>                         | <b>Total non-current liabilities</b>      |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                 | <b>43.711.200</b>                    | <b>43.561.687</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                  |

80



**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri  
entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, entitas induk mencatat penyertaan pada entitas anak menggunakan metode biaya.

**PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

| Entitas anak                                        | 31 Desember/December 31                            |        |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|
|                                                     | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |        |
|                                                     | 2023                                               | 2022   |
| PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Olah Jasa Andal (OJA) | 99,99%                                             | 99,99% |
| PT Karinwashindo Centralgraha                       | 99,97%                                             | 99,97% |
| PT Karya Investama                                  | 99,00%                                             | 99,00% |

**33. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION**

**Basis of preparation of the separate financial  
statements of the parent company**

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the parent entity records the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

**INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES**

Information pertaining to subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023 and 2022, the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

| Subsidiaries                                        |
|-----------------------------------------------------|
| PT Perusahaan Bongkar Muat Olah<br>Jasa Andal (OJA) |
| PT Karinwashindo Centralgraha                       |
| PT Karya Investama                                  |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut (lanjutan):

| Entitas anak                                        | 31 Desember/December 31           |                   |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
|                                                     | Biaya perolehan/ Acquisition cost |                   |
|                                                     | 2023                              | 2022              |
| PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Olah Jasa Andal (OJA) | 41.769.953                        | 41.769.953        |
| PT Karinwashindo Centralgraha                       | 987.500                           | 987.500           |
| PT Karya Investama                                  | 206.027                           | 206.027           |
| Total                                               | 42.963.480                        | 42.963.480        |
| Cadangan penurunan nilai                            | (21.123.079)                      | (21.123.079)      |
| <b>Netto</b>                                        | <b>21.840.401</b>                 | <b>21.840.401</b> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi berikut saldonya adalah sebagai berikut:

| Pihak-pihak Berelasi/<br>Related parties                     | Sifat Hubungan/<br>Nature of relationship                             |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| International Container Terminal Services, Inc.<br>("ICTSI") | Entitas induk terakhir/Ultimate parent entity                         |
| ICTSI Far East Pte. Ltd.                                     | Entitas induk langsung/Parent entity                                  |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal                   | Entitas anak/Subsidiary                                               |
| PT Karinwashindo Centralgraha                                | Entitas anak/Subsidiary                                               |
| PT Karya Investama                                           | Entitas anak/Subsidiary                                               |
| ICTSI Ltd.                                                   | Entitas dibawah pengendalian<br>yang sama/Entity under common control |
| ICTSI Ltd. ROHQ                                              | Entitas dibawah pengendalian<br>yang sama/Entity under common control |

**33. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES  
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the parent company has the following investments in shares of subsidiaries (continued):

| Subsidiaries                                        |
|-----------------------------------------------------|
| PT Perusahaan Bongkar Muat Olah<br>Jasa Andal (OJA) |
| PT Karinwashindo Centralgraha                       |
| PT Karya Investama                                  |
| Total                                               |
| Allowance for impairment losses                     |
| <b>Net</b>                                          |

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares is adequate.

**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties including balance are as follows:

| Jenis Transaksi/<br>Nature of transactions                            |
|-----------------------------------------------------------------------|
| Pinjaman untuk mendanai operasional/<br>Loans to fund daily operation |
| Pinjaman untuk mendanai operasional/<br>Loans to fund daily operation |
| Pinjaman untuk mendanai operasional/<br>Loans to fund daily operation |
| Pinjaman untuk mendanai operasional/<br>Loans to fund daily operation |
| Pinjaman untuk mendanai operasional/<br>Loans to fund daily operation |
| Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/<br>Non-interest bearing loan     |
| Pinjaman untuk mendanai operasional/<br>Loans to fund daily operation |

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi - transaksi dengan  
pihak-pihak berelasi**

Entitas induk melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain" dan "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan - entitas induk.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Utang lain-lain**

|                                               | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | Persentase<br>terhadap total<br>liabilitas/<br>Percentage to<br>total liabilities |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Entitas anak</u>                           |                                      |                                                                                   |
| PT Karinwashindo Centralgraha                 | 767.843                              | 1.72%                                                                             |
| PT Karya Investama                            | 161.769                              | 0.36%                                                                             |
| PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Olah Jasa Andal | 81.363                               | 0.18%                                                                             |
| <u>Entitas induk terakhir</u>                 |                                      |                                                                                   |
| ICTSI                                         | 333                                  | 0.00%                                                                             |
| <u>Entitas induk</u>                          |                                      |                                                                                   |
| ICTSI Far East Pte. Ltd.                      | 1.541.238                            | 3.44%                                                                             |
| <u>Entitas sepengendali</u>                   |                                      |                                                                                   |
| ICTSI Ltd.                                    | 41.097.119                           | 91.81%                                                                            |
| <b>Total</b>                                  | <b>43.649.665</b>                    | <b>97.51%</b>                                                                     |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain kepada ICTSI Ltd. merupakan fasilitas pinjaman dengan limit maksimum AS\$70 juta sesuai dengan perjanjian pinjaman tertanggal 24 Mei 2012. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat (Catatan 29).

Utang lain-lain kepada ICTSI, ICTSI Far East Pte. Ltd., PT Karinwashindo Centralgraha, PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal dan PT Karya Investama merupakan pinjaman untuk mendanai operasional entitas induk. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat (Catatan 29).

**33. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties**

The parent entity has several non-trade transactions with related parties. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other receivables" and "Other payables" accounts in the statement of financial position - parent company.

The significant transactions with related parties are as follows:

**Other payables**

|                                               | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 | Persentase<br>terhadap total<br>liabilitas/<br>Percentage to<br>total liabilities |              |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <u>Subsidiary</u>                             |                                      |                                                                                   |              |
| PT Karinwashindo Centralgraha                 | 767.843                              | 1.59%                                                                             |              |
| PT Karya Investama                            | 161.769                              | 0.33%                                                                             |              |
| PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Olah Jasa Andal | 11.737.250                           | 24.29%                                                                            |              |
| <u>Ultimate parent entity</u>                 |                                      |                                                                                   |              |
| ICTSI                                         | 253                                  | 0.00%                                                                             |              |
| <u>Parent entity</u>                          |                                      |                                                                                   |              |
| ICTSI Far East Pte. Ltd.                      | 1.541.238                            | 3.19%                                                                             |              |
| <u>Entity under common control</u>            |                                      |                                                                                   |              |
| ICTSI Ltd.                                    | 29.260.569                           | 60.54%                                                                            |              |
| <b>Total</b>                                  | <b>43.468.922</b>                    | <b>89.94%</b>                                                                     | <b>Total</b> |

As of December 31, 2023 and 2022, other payables to ICTSI Ltd. pertains to credit facility dated May 24, 2012 with maximum amount of US\$70 million. This loan is unsecured and a non-interest bearing facility, and is payable on demand (Note 29).

Other payables to ICTSI, ICTSI Far East Pte. Ltd., PT Karinwashindo Centralgraha, PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal, and PT Karya Investama, pertains loans to fund daily operation of parent entity. These loans are unsecured and non-interest bearing facility, and is payable on demand (Note 29).

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ICTSI JASA PRIMA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Kompensasi dan imbalan jangka pendek**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Direksi adalah masing-masing sebesar AS\$19.675 (setara dengan Rp300.375.000) dan AS\$20.764 (setara dengan Rp310.000.000) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

**33. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Compensation and short-term benefits**

The aggregate salaries and short-term benefits of the Board of Directors amounted to US\$19,675 (equivalent to Rp300,375,000) and US\$20,764 (equivalent to Rp310,000,000) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).